

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk

LAPORAN KEUANGAN / *FINANCIAL STATEMENTS*

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 /
*FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025***

DAN / *AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / *INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

GIDEON ADI & REKAN
Registered Public Accountants

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk

LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 /
*FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025***

**DAN / *AND*
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / *INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

	<u>Page/ Halaman</u>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan		<i>Financial Statements</i>
1. Neraca	1	<i>Balance Sheet</i>
2. Laporan Laba Rugi	3	<i>Income Statments</i>
3. Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
4. Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
5. Catatan atas Laporan Keuangan	6	<i>Notes to Financial Statement</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED
DECEMBER 31, 2025
PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/Name
Alamat Kantor/Office address
Alamat Domisili/Domicile Address
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

The undersigned:

: Ariel Wibisono
: Jl. Rungkut Industri I Blok F-10, Kendangsari, Surabaya
: Pucang Adl 89 RT 03 Kertajaya, Gubeng, Surabaya
: (031) 99013573
: Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Putra Rajawali Kencana Tbk;
2. Laporan keuangan PT Putra Rajawali Kencana Tbk tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas system pengendalian internal dalam PT Putra Rajawali Kencana Tbk.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Putra Rajawali Kencana Tbk financial statements;
2. PT Putra Rajawali Kencana Tbk financial reports have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information in the Company's financial reports has been contained completely and correctly, and
b. The Company's financial statements do not contain material information or facts that are incorrect, and do not omit material information or facts.
4. Responsible for the internal control system within PT Putra Rajawali Kencana Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Surabaya, 30 Maret 2026/ March 30, 2026



Ariel Wibisono
Direktur

Laporan Auditor Independen

No. 00090/3.0329/AU.1/05/1967-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Putra Rajawali Kencana Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Putra Rajawali Kencana Tbk (Perusahaan), yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Putra Rajawali Kencana Tbk tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

No. 00090/3.0329/AU.1/05/1967-1/1/III/2026

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Putra Rajawali Kencana Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Putra Rajawali Kencana Tbk (the Company), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year ended December 31, 2025, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Putra Rajawali Kencana Tbk as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for year ended December 31, 2024, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements section of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

No. 00090/3.0329/AU.1/05/1967-1/1/III/2026
(Lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp376.840.491.997, seperti yang diungkapkan pada Catatan 19 atas laporan keuangan, pendapatan Perusahaan tersebut mengalami peningkatan sebesar 49% dibandingkan periode sama untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Pengakuan pendapatan yang berkaitan dengan penjualan sangat penting bagi audit kami. Penjualan tersebut melibatkan sejumlah besar transaksi yang secara langsung berdampak pada profitabilitas Perusahaan.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

- Memperbarui pemahaman kami tentang kebijakan pengakuan pendapatan Perusahaan, proses pendapatan, kontrol, atas pengakuan dan pengukuran pendapatan.
- Kami memeriksa perjanjian jual beli, berdasarkan pengambilan sampel, untuk memahami persyaratan dan mengevaluasi kesesuaian pengakuan pendapatan, pengukuran dan penyajian dengan mengacu pada standard akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
- Kami membandingkan, berdasarkan sampling, transaksi pendapatan yang dicatat selama tahun berjalan dengan dokumen pendukung yang relevan untuk saldo yang telah dibayarkan dan menilai apakah pendapatan tersebut telah diakui sesuai dengan kebijakan pengakuan pendapatan Perusahaan.
- Kami membandingkan, berdasarkan sampling, transaksi pendapatan spesifik yang dicatat sebelum dan sesudah penutupan buku dengan dokumen pendukung yang relevan untuk menentukan apakah pendapatan telah diakui pada periode pelaporan yang tepat.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi ketidakkonsistensian lain material mengandung dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

No. 00090/3.0329/AU.1/05/1967-1/1/III/2026
(Continued)

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Revenue Recognition

The Company's revenue for the year ended December 31, 2025 amounted to Rp376.840.491.997, as disclosed in Note 19 to the financial statements, the Company's revenue increased by 49% compared to the same period for the year ended December 31, 2024.

Revenue recognition related to sales is critical to our audit. Sales involve a large number of transactions that directly impact to the Company's profitability.

How our audit addressed the key audit matter

- Updated our understanding of the Company's revenue recognition policies, revenue process, controls, over revenue recognition and measurement.
- We reviewed the sale and purchase agreements, on a sampling basis, to understand the terms and evaluate the appropriateness of revenue recognition, measurement and presentation with reference to generally accepted accounting standards in Indonesia.
- We compared, on a sampling basis, the revenue transactions recorded during the year with the relevant supporting documentation for the balances paid and assessed whether the revenue has been recognized in accordance with the Company's revenue recognition policies.
- We compare, on a sampling basis, specific revenue transactions recorded before and after the closing of the books with relevant supporting documentation to determine whether revenue has been recognized in the proper reporting period.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

No. 00090/3.0329/AU.1/05/1967-1/1/III/2026
(Lanjutan)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

No. 00090/3.0329/AU.1/05/1967-1/1/III/2026
(Continued)

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

No. 00090/3.0329/AU.1/05/1967-1/1/III/2026
(Lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

No. 00090/3.0329/AU.1/05/1967-1/1/III/2026
(Continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and safeguards.

No. 00090/3.0329/AU.1/05/1967-1/1/III/2026
(Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi mengomunikasikan hal merugikan tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

No. 00090/3.0329/AU.1/05/1967-1/1/III/2026
(Continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK/REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
GIDEON ADI & REKAN

Arief Prima., SE., Ak., CA., CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1967/ Public Accountant Registration No. AP. 1967

Surabaya, 30 Maret 2026/March 30, 2026



PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
FINANCIAL POSITION STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2d, 4	21.812.429.796	3.717.267.968	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha - bersih	2e, 5			<i>Trade receivable - net</i>
Pihak berelasi		-	27.514.420.314	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		172.885.794.764	96.206.550.408	<i>Third parties</i>
Persediaan	2f, 6	139.925.000	96.500.000	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar dimuka	7	3.022.084	17.203.750	<i>Prepaid taxes</i>
Jumlah Aset Lancar		<u>194.841.171.644</u>	<u>127.551.942.440</u>	<i>Total Current Assets</i>
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Aset tetap - bersih	2g, 8	419.784.490.919	459.835.267.474	<i>Fixed assets - net</i>
Aset tak berwujud - bersih	2h, 9	25.931.733.333	28.252.533.333	<i>Intangible assets - net</i>
Aset hak guna	10	102.206.907	255.517.267	<i>Right of use assets</i>
Aset pajak tangguhan	2j, 15d	-	206.758.880	<i>Deffered tax assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>445.818.431.159</u>	<u>488.550.076.954</u>	<i>Total Non Current Assets</i>
JUMLAH ASET		<u>640.659.602.803</u>	<u>616.102.019.394</u>	TOTAL ASSETS

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
FINANCIAL POSITION STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Short-Term Liabilities
Utang bank	12a	101.000.000.000	70.998.160.495	Bank loan
Utang pembiayaan	13a	27.400.000.000	21.800.000.000	Financing loan
Utang usaha	11			Trade payables
Pihak ketiga		344.534.383	612.097.369	Third parties
Utang pajak	2j, 15a	206.262.904	471.296.657	Taxes payables
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debt due within one year:
Utang bank	12b	600.826.797	4.155.804.625	Bank loan
Utang pembiayaan	13b	-	2.809.034.520	Financing loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		129.551.624.084	100.846.393.666	Total Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long-Term Liabilities
Utang bank	12b	-	1.216.325.841	Bank loan
Utang pembiayaan	13b	-	9.253.438.957	Financing loan
Liabilitas imbalan kerja	2i, 14	809.692.977	765.548.881	Employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	2j, 15d	344.849.582	-	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.154.542.559	11.235.313.679	Total Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		130.706.166.643	112.081.707.345	TOTAL LIABILITIES
Ekuitas				Equity
Modal saham - nilai nominal Rp50 per lembar saham				Share capital - nominal value of Rp. 50 per share
Modal dasar - 14.000.000.000 lembar saham				Authorized capital - 14,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor 6.301.930.902 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 6.301.930.902 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2024	16	315.096.545.100	315.096.545.100	Issued and paid-in capital 6,301,930,902 shares as of December 31, 2025 and 6,301,930,902 shares as of December 31, 2024
Tambahan modal disetor	17	151.521.786.832	151.521.786.832	Capital stock
Penghasilan komprehensif lain	18	122.852.785	61.859.705	Paid-in capital
Saldo laba				Other comprehensive income
Belum dicadangkan	18	43.212.251.443	37.340.120.412	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS		509.953.436.160	504.020.312.049	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		640.659.602.803	616.102.019.394	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the financial statements as a whole.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
PENDAPATAN	2k, 19	376.840.491.997	280.301.443.290	REVENUE
BEBAN LANGSUNG	2k, 20	(338.155.334.658)	(246.669.043.930)	DIRECT COST
LABA KOTOR		38.685.157.339	33.632.399.360	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSE
Beban administrasi dan umum	2k, 21	(13.926.837.578)	(8.891.900.280)	General and administration expenses
LABA USAHA		24.758.319.761	24.740.499.080	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSE)
Pendapatan lain-lain	2k, 22	21.579.731	4.707.741	Other income
Beban keuangan	2k, 23	(17.535.416.920)	(17.645.453.703)	Financial expense
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain		(17.513.837.189)	(17.640.745.962)	Total other income (expense)
LABA SEBELUM PAJAK		7.244.482.572	7.099.753.118	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX BENEFITS (EXPENSE)
Pajak kini	2j, 15c	(835.050.098)	(822.212.847)	Current tax
Pajak tangguhan	2j, 15d	(537.301.443)	(527.426.835)	Deferred tax
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		5.872.131.031	5.750.113.436	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2i, 14	75.300.099	45.558.030	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak terkait	2j, 15d	(14.307.019)	(8.656.026)	Related tax
Total penghasilan (beban) komprehensif lain tahun berjalan		60.993.080	36.902.004	Total other comprehensive income (loss) for the year
LABA BERSIH KOMPREHENSIF		5.933.124.111	5.787.015.440	COMPREHENSIVE NET INCOME
LABA PER SAHAM DASAR		0,93	0,91	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the financial statements as a whole.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CONSOLIDATED STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

(Figures in table are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Saldo Laba/ Retained Earning		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo								
01 Januari 2024		315.096.545.100	151.521.786.832	24.957.701	-	31.590.006.976	498.233.296.609	Balance as of January 01, 2024
Laba bersih tahun berjalan	18	-	-	-	-	5.750.113.436	5.750.113.436	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain - bersih	18			36.902.004	-	-	36.902.004	Other comprehensive income
Saldo								
31 Desember 2024		315.096.545.100	151.521.786.832	61.859.705	-	37.340.120.412	504.020.312.049	Balance as of December 31, 2024
Laba bersih tahun berjalan	18	-	-	-	-	5.872.131.031	5.872.131.031	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - bersih	18			60.993.080	-	-	60.993.080	Other comprehensive income
Saldo								
31 Desember 2025		315.096.545.100	151.521.786.832	122.852.785	-	43.212.251.443	509.953.436.161	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Financial Statements are
an integral part of the financial statements

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi				Cash Flows From Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan		327.335.236.228	267.274.369.553	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(297.173.866.020)	(207.859.260.700)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk operasional		(10.210.467.093)	(5.840.731.212)	Cash paid to operational
Pembayaran kas untuk operasi lainnya		(55.034.206)	(34.160.786)	Cash paid to other operations
Kas yang dihasilkan dari operasi		19.895.868.909	53.540.216.855	Cash generated from operations
Pembayaran untuk bunga		(17.468.685.589)	(17.599.409.646)	Cash paid to interest
Pembayaran kepada pemerintah		(1.100.083.851)	(625.683.238)	Cash paid to government
Kas bersih dari aktivitas operasional		1.327.099.469	35.315.123.971	Net cash from operating activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi				Cash Flows From Investing Activities
Perolehan aset tetap	8	(2.000.000.000)	(64.997.000.000)	Acquisitions of fix assets
Perolehan aset hak guna	10	-	(306.620.720)	Acquisitions of right of use assets
Kas bersih dari aktivitas investasi		(2.000.000.000)	(65.303.620.720)	Net cash from investing activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows From Financing Activities
Penerimaan dari utang bank dan lembaga keuangan bukan bank		96.508.563.760	33.875.337.713	Proceed for short-term bank loan and from financial institutions
Pembayaran utang bank		(77.740.501.401)	(4.273.759.661)	Payment for short-term bank loan
Kas bersih dari aktivitas pendanaan		18.768.062.359	29.601.578.052	Net cash from financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS		18.095.161.828	(386.918.697)	INCREASE (DECREASE) IN CASH AND EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		3.717.267.969	4.104.186.666	CASH AND EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		21.812.429.797	3.717.267.969	CASH AND EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Putra Rajawali Kencana Tbk ("Perusahaan") berkedudukan di Surabaya didirikan berdasarkan Akta No. 5 tanggal 17 April 2012 di hadapan Notaris Juanita Sari Dewi, S.H., notaris di Surabaya, dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU39185.AH.01.01 Tahun 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan No. 22 tanggal 19 Agustus 2021 dari Notaris Rini Yulianti, S.H., mengenai perubahan anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan POJK No.15/POJK.04/2020.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah untuk berusaha dalam bidang pengangkutan dan pergudangan, aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi dan perdagangan besar atau eceran. Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang pengangkutan.

Entitas memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2012.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk langsung dan entitas induk utama pada tahun 2025 dan 2024. Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah keluarga Bapak Theodore Tonny Hendarto.

Perusahaan berdomisili di Jalan Rungkut Industri I Blok F 10, Desa Kendangsari, Tenggiling Mejoyo, Surabaya.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite audit, Sekretaris Perusahaan, Internal audit dan Karyawan

Susunan pengurus pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Theodore Tonny Hendarto
Dr. Ir. Agus Mulyanto

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama

Ariel Wibisono
Yonathan Himawan Hendarto

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Putra Rajawali Kencana Tbk ("the Company") domiciled in Surabaya was established based on Deed No. 5 dated April 17, 2012 of Notary Juanita Sari Dewi, S.H., notary in Surabaya, and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter Number AHU-39185.AH.01.01 Year 2012.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on the deed of the Company's Shareholders Decree No. 23 dated September 20, 2019 of Notary Rini Yulianti, S.H., regarding changes in the Company's articles of association to be adjusted to POJK No. 15/POJK.04/2020.

Based on article 3 of the Company's articles of association, the purpose and objective of the Company is to engage in transportation and warehousing, leasing and leasing activities without option rights and wholesale or retail trading. Currently the Company is engaged in the transportation sector.

The entity started its commercial operations in 2012.

The Company does not have a direct parent entity and ultimate parent entity in 2025 and 2024. The controlling shareholder of the Company is the family of Mr. Theodore Tonny Hendarto.

The Company is domiciled at Jalan Rungkut Industri I Blok F 10, Kendangsari Village, Tenggiling Mejoyo District, Surabaya.

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Audit and Employees

The composition of the Board on December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Vice President Director

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite audit, Sekretaris Perusahaan, Internal audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan adalah sebagai berikut:

Komite audit

Ketua	Dr. Ir. Agus Mulyanto
Anggota	Kep Suriyanto
Anggota	Dewi Andriyani

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor 148/SK-P/RG-PURA/X/2021 tanggal 25 Oktober 2021, Kepala Audit Internal Perusahaan dijabat oleh Suharriyanto.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor 0396/SKP/RG-PURA/IX/2019 tanggal 24 September 2019, Perusahaan telah menunjuk Ratna Hidayati untuk menjadi Sekretaris Perusahaan.

Total remunerasi yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 1.010.000.000,-.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan tetap pada Perusahaan adalah 25 (tidak diaudit).

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 21 Januari 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-3/D.04/2020 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana ("IPO") sebanyak 1.800.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 50 per saham dan harga penawaran Rp105 per saham kepada masyarakat. Pada tanggal 29 Januari 2020, saham Perusahaan telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") berdasarkan surat nomor 08163/BEI.PP3/12-2019 perihal Persetujuan Pencatatan Efek tertanggal 18 Desember 2019.

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana, Perseroan menerbitkan waran seri I sebanyak 1.200.000.000 lembar. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 pelaksanaan waran seri I sejumlah masing-masing 244.704.819 lembar dan 194.445.674 lembar. Keseluruhan jumlah waran seri I yang telah dilaksanakan adalah 1.000.467.624.

1. GENERAL (Continued)

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Audit and Employees (continued)

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Audit committee

Chairman
Member
Member

Based on the Decree of the Board of Directors number 148/SK-P/RG-PURA/X/2021 dated October 25, 2021, the Head of the Company's Internal Audit is held by Suharriyanto.

Based on the Decree of the Board of Directors number 0396/SKP/RG-PURA/IX/2019 dated September 24, 2019, the Company has appointed Ratna Hidayati to be the Corporate Secretary.

The total remuneration paid to the company's commissioners and directors for the periods ending December 31, 2025 and 2024 was Rp. 1,010,000,000,- respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, total permanent employees in the Company is 25 (unaudited).

c. Public Offering of the Company's Securities

On January 21, 2020, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") with letter No. S-3/D.04/2020 to conduct an Initial Public Offering ("IPO") of 1,800,000,000 common shares with a nominal value of Rp50 per share and an offering price of Rp105 per share to the public. On January 29, 2020, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") based on letter number 08163/IDX.PP3/12-2019 concerning Securities Listing Approval dated December 18, 2019.

Along with the Initial Public Offering, the Company issued waran seri I amounted to 1,200,000,000 shares. On December 31, 2023 and 2022, the exercise of waran seri I amounted to 244,704,819 shares and 194,445,674 shares, respectively. The total number of waran seri I that have been exercised is 1,000,467,624.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan akuntansi material, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang meliputi antara lain Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tentang "Pedoman Pelaporan dan Pengungkapan Laporan Keuangan untuk Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Kecuali untuk laporan arus kas, laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The material accounting policies, applied in the preparation of the Company's financial statements as of and the years ended 31 December 2024 and 2023 were as follows:

a. Statement of Compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") and the related OJK's regulation particularly Rules No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 on "Guidelines for Financial Statements Reporting and Disclosures for Public Companies".

b. Basis for Compilation of Financial Statements

Except for the statement of cash flows, the financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts, which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The statement of cash flows which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and disbursement of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities.

The Company has prepared financial statements on the basis that the Company will continue to operate on an ongoing basis.

The presentation currency used in the financial statements is Rupiah, which is the functional currency.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

c. Perubahan Standar Akuntansi

Efektif mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) akan diubah sebagaimana diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) pada tanggal 23 November 2023 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amandemen PSAK 116 "Sewa" terkait liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik;
- Amandemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" terkait pengaturan pembiayaan pemasok;
- Amandemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Standar Akuntansi Keuangan revisian tersebut relevan untuk Perusahaan, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, sepanjang deposito berjangka tersebut tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima, serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah piutang pelanggan terkait dengan penjualan atau jasa yang dilakukan dalam kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi untuk transaksi di luar kegiatan usaha normal. Jika tingkat kolektabilitas diekspektasi dalam satu tahun atau kurang, maka akan diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, maka akan disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Changes of Accounting Standard

Effective January 1, 2024, references to each PSAK and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) will be changed as issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) on November 23, 2023 as follows:

- Amendment to PSAK 201 "Presentation of Financial Statements" regarding long-term liabilities with covenants;
- Amendments to PSAK 116 "Leases" related to lease liabilities in sale and leaseback;
- Amendment to PSAK 207 "Cash Flow Statement" regarding supplier financing arrangements;
- Amendment to SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosures".

The revised Financial Accounting Standards are relevant to the Company, but do not have a significant impact on the Company's financial statements reported in the current or prior years.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity period of 3 months or less since the date of placement, as long as these time deposits are not pledged as collaterals for borrowings nor restricted.

e. Trade Receivables

Trade receivables are receivables from customers related to sales or services performed in the course of business. Other receivables are amounts receivable from third parties or related parties for transactions outside the normal course of business. If the collectability rate is expected within one year or less, it will be classified as a current asset. Otherwise, it will be presented as a non-current asset.

Trade and other receivables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less an allowance for impairment.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan diukur pada mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (PSAK 202).

Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini (PSAK 202) dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama.

Penyisihan untuk persediaan yang usang dan lambat bergerak dan persediaan barang dagang ditentukan atas dasar estimasi penggunaan masa depan atau penjualan masing jenis persediaan.

g. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/Years
Armada	8
Peralatan armada	25
Inventaris kantor	4

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada tahun dimana beban-beban tersebut terjadi. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan atau pelepasannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Inventory

Inventory is measured at the lower of the acquisition cost and net realizable value (PSAK 202).

The cost of inventories consists of all purchase costs, conversion costs, and other costs incurred until the inventories are in their current condition and location (PSAK 202) using the first in first out method.

A provision for obsolete and slow moving stores and consumable supplies is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

g. Fixed Asset

Fixed assets are initially recognised at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Acquisition cost includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Land is stated at cost and not depreciated.

Depreciation of fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

	Tarif/Rates	
	12,50%	<i>Fleet</i>
	4,00%	<i>Fleet equipments</i>
	25,00%	<i>Office equipments</i>

Repairs and maintenance are charged to the statement of profit or loss during the year in which they are incurred. Expenditures that extend the future life of assets or provide further economic benefits are capitalised and depreciated.

The carrying amount of fixed assets is derecognised upon disposal or when there is no longer a future economic benefit expected from their use or disposal.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya (tidak digunakan lagi atau dijual), maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Akumulasi beban konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Beban tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat dipulihkan, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual. Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

h. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan atau jumlah yang diatribusikan ke aset tersebut saat pertama kali diakui, apabila dapat diterapkan.

Aset tak berwujud dengan umur manfaat yang terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

i. Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja ("UUCK"), Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 untuk tahun 2023 dan 2022, dan UU No. 13 Tahun 2003 untuk tahun 2021 dan PSAK No. 219, "Imbalan Kerja".

Berdasarkan UUCK tersebut, Perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan uang penggantian hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUCK tersebut terpenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Fixed Asset (continued)

When fixed assets are derecognised (retired or disposed of), their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the statement of financial position, and the resulting gains or losses are recognised in the current year statement of profit or loss.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed and ready for their intended use. Depreciation is charged from such date.

When the carrying amount of fixed assets is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount which is determined at the higher of net selling price or value in use.

At the end of each year, residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate.

h. Intangible Assets

Intangible assets are recognized initially at cost or the amount attributable to them when initially recognized, if applicable.

Intangible assets with a limited useful life are amortized on a straight-line basis over their useful economic lives and are evaluated for indicators of impairment. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.

i. Employee's Benefits

The Company recognized a unfunded employee benefits liability in accordance with the Job Creation Law No. 11/2020 (the "Law"), Government Regulation No. 35 of 2021 for 2023 and 2022, and Law No. 13 Year 2003 for 2021 and PSAK No. 219, "Employee Benefits".

Under the Law, the Company is required to pay separation, appreciation, and compensation benefits to its employees if the conditions specified in the Law are met.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

i. Imbalan Kerja (lanjutan)

Perusahaan menerapkan PSAK 219 "Imbalan Kerja". Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset neto dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode Projected Unit Credit.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi. Imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi - asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau beban komprehensif lainnya pada tahun dimana keuntungan/(kerugian) aktuarial terjadi.

Perusahaan telah memiliki program pensiun imbalan pasti yang mana Perusahaan membayar iuran ke dana pensiun lembaga keuangan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan tetap yang diterima karyawan yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perseroan.

j. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi kecuali untuk bagian yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan bagian tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

Pajak non final

i Pajak kini

Beban pajak kini adalah hutang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Employee's Benefits (continued)

The Company applies SFAS 219 "Employee Benefits". The obligation for post-employment benefits recognised in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

When the post-employment benefits change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past services by employees is charged or credited to the statement of profit or loss. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognised immediately in the statement of profit or loss.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognised to other comprehensive income or expense in the year when such actuarial gains/(losses) occur.

The Company also has a defined benefit pension program where the Company pays contributions to a financial institution pension plan which is calculated at a certain percentage of fixed income of employees who meet the Company's criteria.

j. Taxation

Income tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognised in the statement of profit or loss except to the extent it relates to items recognised directly in other equity components, in which case it is recognised in other comprehensive income.

Nonfinal tax

i Current tax

Current tax expense is the expected tax payable on the taxable income for the current year which is calculated using tax rates enacted or substantively enacted at reporting date.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

j. Perpajakan (lanjutan)

Pajak non final (lanjutan)

i Pajak kini (lanjutan)

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 40 tahun 2023 tentang bentuk dan tata cara penyampaian laporan serta daftar wajib pajak dalam rangka pemenuhan persyaratan penurunan tarif pajak penghasilan bagi wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk perseroan terbuka pasal 2 menjelaskan bahwa tarif pajak penghasilan yang diterapkan atas penghasilan kena pajak bagi wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar:

- a) 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan tahun pajak 2021;
- b) 22% yang berlaku mulai tahun pajak 2022, sesuai dengan ketentuan Undang-undang nomor 7 Tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Taxation (continued)

Nonfinal tax (continued)

i Current tax (continued)

Management periodically evaluates positions taken in annual tax return with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Management establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current tax assets and current tax liabilities shall be offset and the net amount is presented in the statement of financial position when and only when, the Company has a legal enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 40 of 2023 concerning the form and procedures for submitting reports and lists of taxpayers in order to fulfill the requirements for reducing income tax rates for domestic corporate taxpayers in the form of public companies, Article 2 explains that the income tax rate applied to taxable income for domestic corporate taxpayers and permanent establishments is:

- a) 22% applicable in the 2020 and 2021 tax years;
- b) 22% which applies starting from the 2022 tax year, in accordance with the provisions of Law Number 7 of 2021 concerning the harmonization of tax regulations.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

j. Perpajakan (lanjutan)

Pajak non final (lanjutan)

i Pajak kini (lanjutan)

Pasal 3 ayat 1 menjelaskan bahwa wajib pajak badan dalam negeri sebagaimana dimaksud dalam pasal 2:

- a) Berbentuk perseroan terbuka;
- b) Dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling rendah 40% (empat puluh persen);
- c) Memenuhi persyaratan tertentu.

dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif sebagaimana dimaksud dalam pasal 2.

Pasal 3 ayat 2 menjelaskan bahwa persyaratan tertentu sebagaimana dimaksud ayat 1 huruf c meliputi:

- a) Saham sebagaimana dimaksud pada ayat 1 huruf b harus dimiliki oleh paling sedikit 300 pihak;
- b) Masing-masing pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh;
- c) Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 huruf b serta dalam huruf a dan huruf b harus dipenuhi dalam waktu paling singkat 183 hari kalender dalam jangka waktu 1 tahun pajak;
- d) Pemenuhan persyaratan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 huruf b serta dalam huruf a, huruf b, dan huruf c dilakukan oleh wajib pajak perseroan terbuka dengan menyampaikan laporan kepada direktoran jendral pajak.

ii Pajak tangguhan

Perusahaan menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (probable). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tahun realisasi aset dan liabilitas pajak tangguhan, digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Taxation (continued)

Nonfinal tax (continued)

i Current tax (continued)

Article 3 paragraph 1 explains that domestic corporate taxpayers as referred to in Article 2:

- a) In the form of a public company;
- b) With the total number of shares traded on the stock exchange in Indonesia at least 40% (forty percent);

c) Meet certain requirements.
can obtain a rate 3% lower than the rate referred to in Article 2.

Article 3 paragraph 2 explains that certain requirements as referred to in paragraph 1 letter c include:

- a) The shares referred to in paragraph 1 letter b must be owned by at least 300 parties;
- b) Each party as referred to in letter a may only own shares of less than 5% of the total shares issued and fully paid up;
- c) The provisions as referred to in paragraph 1 letter b and in letters a and b must be fulfilled within a minimum period of 183 calendar days within a period of 1 tax year;
- d) Fulfillment of the requirements as referred to in paragraph 1 letter b as well as in letters a, letter b, and letter c is carried out by public company taxpayers by submitting a report to the Directorate General of Taxes.

ii Deferred tax

The Company adopts the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognised at each reporting date for temporary differences between the accounting and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realisation of such benefits is probable. Currently enacted or substantially enacted tax rates at the year of deferred tax assets or liabilities realised, are used in the determination of deferred income tax.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

j. Perpajakan (lanjutan)

Pajak non final (lanjutan)

ii Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212 "Pajak Penghasilan".

Perbedaan nilai tercatat antara aset atau liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak pertambahan nilai (PPN)

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 80/PMK.03/2012 tentang jasa angkutan umum di darat dan jasa angkutan umum di air yang tidak dikenai pajak pertambahan nilai sesuai pasal 1 menyebutkan bahwa kendaraan angkutan umum adalah kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan orang dan/atau barang yang disediakan untuk umum dengan dipungut bayaran baik dalam trayek atau tidak dalam trayek, dengan menggunakan tanda nomor kendaraan dengan dasar kuning dan tulisan hitam.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Taxation (continued)

Nonfinal tax (continued)

ii Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which resulted in such deferred tax assets.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied on the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction incur losses.

Final tax is not included in the scope of SFAS 212 "Income Taxes".

Differences in the carrying amount between assets or liabilities related to final income tax and their tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Value added tax (VAT)

Based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 80/PMK.03/2012 concerning public transportation services on land and public transportation services on water that are not subject to value added tax according to Article 1, it states that public transportation vehicles are motorized vehicles used for the transportation of people and/or goods provided to the public for a fee, whether on a route or not, using a vehicle registration plate with a yellow background and black writing.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

k. Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK 115 tentang pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- i Identifikasi kontrak dengan pelanggan, di mana Perusahaan mencatat kontrak dengan pelanggan hanya jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:
 - Kontrak telah disetujui oleh para pihak dalam kontrak;
 - Perusahaan dapat mengidentifikasi hak dari para pihak dan jangka waktu pembayaran atas barang yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Kemungkinan besar Perusahaan akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan;
- ii Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- iii Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Perusahaan sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- iv Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin dan;
- v Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Revenue and Expenses

The Company applies PSAK 115 on revenue from contracts with customers, which requires revenue recognition to meet the following five analysis steps:

- i Identification of contracts with customers, where the Company records contracts with customers only if all of the following criteria are met:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - The Group can identify the rights of the parties involved and the term of payment for the goods to be transferred;
 - The contract has commercial substance; and
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods transferred;
- ii Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver good or services that have different characteristics to customers;
- iii Transaction pricing. The transaction price is the amount of consideration that an entity is entitled to receive as compensation for delivering the promised goods or services to the customer. If the consideration promised in the contract contains a variable amount, the The Company makes an estimate of the amount of the consideration at the amount expected to be entitled to the delivery of the promised goods or services to the customer less the estimated amount of service performance guarantee to be paid during the contract period;
- iv The allocation of transaction prices to each performance obligation using the basis of the relative stand-alone selling prices of each different goods or services promised in the contract. When not directly observable, the relative standalone selling price is estimated based on expected costs plus margin and;
- v Recognition of revenue when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer already has control over the goods or services)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

k. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- i Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- ii Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha".

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Penjualan Jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada suatu waktu tertentu saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang perusahaan atas permintaan pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Revenue and Expenses (continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:

- i A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- ii Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables".

The following recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Sale of Service

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

Sale of Goods

Revenue from the sale of goods is recognized at a point in time when the control of goods has been transferred to the customer, either upon delivery of the goods, or in the case of goods stored in the Group's warehouse at the request of the customer.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

k. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak (biaya untuk memenuhi) atau penambahan untuk mendapatkan kontrak (biaya untuk memperoleh) dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

l. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar selama tahun berjalan.

Laba per saham dilusian adalah sama dengan laba per saham dasar dikarenakan Perusahaan tidak memiliki saham dilusian atau instrumen.

m. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Revenue and Expenses (continued)

Expense Recognition

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract (cost to fulfill) or is incremental on obtaining a contract (cost to obtain) and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

l. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing current year net income by the weighted average number of outstanding shares during the current year.

Diluted earnings per share are the same with basic earnings per share as the Company does not have dilutive shares or instrument.

m. Financial Instruments

The Company has applied PSAK No. 109, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are measured at amortized cost if the following conditions are met:

- Financial assets are managed in a business model that aims to own financial assets in order to obtain contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset entitles on a specific date to the cash flows obtained solely from payments of principal and interest (SPPI) of the principal amount owed.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).
- Aset keuangan pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas)
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

On initial recognition, the Company may make an irrevocable choice to present non-holding equity instruments for trading at fair value through other comprehensive income. Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets are measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

On initial recognition, the Company may make an irrevocable determination to measure assets that qualify to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if that designation eliminates or significantly reduces measurement or recognition inconsistencies. (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Next measurement

For subsequent measurement purposes, financial assets are classified into four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at fair value in other comprehensive income with reclassification to cumulative gains and losses (debt instruments).*
- *Financial assets at fair value in other comprehensive income without reclassification to cumulative gains and losses on disposal (equity instruments)*
- *Fair value through profit or loss (FVPL)*

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan pass-through, dan salah satu dari (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *Financial assets are held in a business model with the objective of holding financial assets in order to obtain contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of a financial asset generate cash flows on specified dates that are payments of the principal amount outstanding.*

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and become subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Termination of recognition

A financial asset (as the case may be, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is principally derecognized (that is, removed from the statement of financial position) when:

- *The right to receive cash flows from the asset has expired; or*
- *The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement, and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif orisinal. arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

Kerugian kredit ekspektasian diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, Kerugian kredit ekspektasian diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan). namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya).

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan kerugian kredit ekspektasian.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman, atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman, dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perusahaan menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang jangka panjang dan utang lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment

The Company recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) for all debt instruments not measured at FVPL and financial guarantee contracts. ECL is determined as the difference between the contractual cash flows under the contract and all cash flows expected to be received by the Company, discounted at the original effective interest rate estimate. Expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit improvements that are an integral part of the contractual terms.

Expected credit losses are recognized in two stages. If there has been no significant increase in credit risk since initial recognition, Expected credit losses are recognized for credit losses resulting from events of default that are probable within the next 12 months (12-month expected credit losses). However, if there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is recognized for the expected credit losses over the remaining life of the asset, regardless of the time of default (Lifetime expected credit losses).

The Company applies a simplified approach in calculating expected credit losses.

Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, on initial recognition as financial liabilities measured at FVPL, debts and loans, or derivatives designated as hedging instruments in effective hedges, as appropriate.

All financial liabilities are recognised at fair value upon initial recognition and in the case of financial liabilities classified as debts and borrowings, less directly attributable transaction costs.

The company defines its financial liabilities as debts and loans, such as short-term debt, trade payables, accrued expenses, long-term debt and other debts.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman).

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

n. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

Next measurement

Subsequent measurement of financial asset liabilities depends on the classification of each financial asset.

Financial liabilities at amortized cost (debts and loans).

Termination of recognition

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is terminated or cancelled or expires.

When a financial liability is exchanged with other financial liabilities from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification of the terms is accounted for as derecognition of the original financial liability and the recognition of a new financial liability and the difference between the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Mutual offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

n. Transaction with Related Parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with the SFAS 224 "Related Party Disclosures", the meaning of related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follows:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is member of the key management personel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

n. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
- entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut
 - kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir
 - orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan berdasarkan persyaratan usaha pada umumnya dan telah disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Transaction with Related Parties (continued)

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
 - both entities are joint ventures of the same third party;
 - one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 - the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
 - an entity, or any member of a group of which it is a part, that provides key management personnel services to the reporting entity or it is parent.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties which are conducted based on commercial terms and agreed by both parties, whereby such terms may not be the same as those of the transactions between nonrelated parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

o. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Pengambil keputusan operasional Perusahaan adalah Dewan Direksi. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk bagian yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis.

Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

p. Penjabaran Mata Uang Asing

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsional) yaitu rupiah. Laporan keuangan perusahaan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian perusahaan.

Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Operating Segment

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. The Company's chief operating decision maker are Board of Directors. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on product categories and geographic area.

The Company determines and presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.

p. Foreign Currency Translation

Items included in the financial statements are measured using the currency appropriate to the primary economic environment in which the Company operates (functional currency), namely the rupiah.

The company's financial statements are presented in Rupiah, which is the company's functional and presentation currency.

Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia.

Foreign currency transactions are translated into functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, foreign currency monetary assets and liabilities are translated into functional currency using the closing exchange rate. The exchange rate used is issued by BI. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

p. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, kas dan setara kas, dan keuntungan atau kerugian bersih selisih kurs lainnya disajikan pada laba rugi sebagai "penghasilan lain-lain, bersih".

Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
1 Dolar Amerika Serikat	16.990,00

q. Biaya Emisi Saham

Berdasarkan Peraturan No. VIII.G.7 (Lampiran dari Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000), biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

Biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan penawaran umum tersebut disajikan sebagai biaya emisi saham sebagai pengurang tambahan modal disetor.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Foreign Currency Translation (continued)

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings, cash and cash equivalents, and other net foreign exchange gains or losses are presented in the profit or loss within "other income, net".

The exchange rate used as a reference is the middle rate issued by Bank Indonesia, as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
	16.162,00	1 United States Dollar

q. Operating Segment

In accordance with Regulation No. VIII.G.7 (Appendix of Decision Letter of Head of Bapepam No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000), the stock issuance cost is recorded as a deduction of proceed from paid in capital and presented as part of stockholders' equity under "Additional Paid-in Capital" account.

Cost incurred related to the public offering is presented as a stock issuance cost and recorded as a deduction of paid in capital as part of stockholders' equity.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates may result in material adjustments to the carrying amounts of the affected assets and liabilities in subsequent reporting periods.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(Lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Menentukan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

b. Menentukan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan jika definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Estimasi dan Asumsi

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

i Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS
(Continued)

Judgements

The following considerations are made by management in applying the Company's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

a. *Define functional currency*

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. Management considers the currency that most influences revenue and cost of goods sold and other indicators in determining the currency that best represents the economic impact of the underlying transactions, events and conditions. Based on the Company management assessment, the Company functional currency is Rupiah.

b. *Determine the classification of financial assets and financial liabilities*

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether the definition set out in PSAK 109 is met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies.

Estimates and Assumptions

The Company bases its assumptions and estimates on the parameters available when the financial statements are prepared. Existing conditions and assumptions regarding future developments may change due to changes in market situations which are beyond the control of the Company. The change is reflected in the assumptions when the situation occurs.

i *Fair value of financial assets and liabilities*

Indonesian Financial Accounting Standards require the measurement of certain financial assets and financial liabilities at fair value, and this presentation requires the use of estimates. Significant fair value measurement components are determined based on verifiable objective evidence (such as exchange rates, interest rates), while the timing and magnitude of changes in fair value may be different due to the use of different valuation methods.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

ii Aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor yang relevan, antara lain, kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

iii Aset tak berwujud

Perusahaan mengestimasi umur manfaat aset takberwujud yang berhubungan dengan piranti lunak. Estimasi umur manfaat tersebut ditelaah setiap tahun dan diperbaharui jika terjadi perbedaan perkiraan dari estimasi awal dikarenakan perubahan situasi pasar atau batasan lainnya. Namun terdapat kemungkinan hasil operasi masa yang akan datang terpengaruh secara material oleh perubahan estimasi yang terjadi dikarenakan perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu biaya yang dicatat untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan pada faktor-faktor dan keadaan. Penurunan nilai estimasi masa manfaat ekonomi aset takberwujud, Perusahaan akan menambah pencatatan beban amortisasi dan mengurangi nilai aset takberwujud. Jumlah tercatat aset takberwujud Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan di dalam Catatan 9 atas laporan keuangan.

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tak berwujud berdasarkan faktor-faktor yang relevan, antara lain, kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS
(Continued)

Estimates and Assumptions (continued)

ii Fixed assets

The cost of property, plant and equipment is depreciated using the straight-line method based on their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of property, plant and equipment to be between 4 and 20 years. The economic useful life is the economic useful life that is generally expected in the industry in which the Company conducts its business. Changes in usage rates and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of the assets, and therefore future depreciation costs may be revised.

The Company conducts periodic reviews of the useful lives of fixed assets based on relevant factors, including technical conditions and future technological developments.

iii Intangible assets

The Company estimates the useful life of the intangible assets for its various computer software. The estimated useful life of the intangible assets is reviewed annually and revised if expectations differ from previous estimates due to changes in market situations or other limits. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amount and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful life of the Company's intangible assets, would increase its recorded amortization expenses and decrease its intangible assets. The carrying amount of the Company's intangible assets at the statement of financial position date is disclosed in Note 9 to the financial statements.

The Company conducts periodic reviews of the useful lives of intangible assets based on relevant factors, including technical conditions and future technological developments.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

iv Imbalan kerja karyawan

Penentuan kewajiban dan biaya liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja.

v Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan pada tambahan pajak penghasilan badan.

vi Penurunan nilai

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terjadi indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut.

Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS
(Continued)

Estimates and Assumptions (continued)

iv *Employee benefits*

The determination of the Company employee benefit obligations and costs depends on the selection of assumptions used by independent actuaries in calculating these amounts. The assumptions include discount rate, annual salary increase rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and death rate.

The determination of the Company employee benefit obligations and costs depends on the selection of assumptions used by independent actuaries in calculating these amounts. The assumptions include discount rate, annual salary increase rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and death rate.

v *Income tax*

Significant judgment is exercised in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain in the normal course of business. The Groups recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be additional corporate income tax.

vi *Impairment*

A review of impairment is carried out if there is an indication of an impairment in the value of certain assets. Determining the fair value of an asset requires an estimate of the cash flows that are expected to result from continuing use and eventual disposal of the asset.

Determining the fair value of an asset requires an estimate of the cash flows expected to result from the continuing use and ultimate disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value could have a significant impact on the recoverable amount and the amount of any impairment loss incurred could have a material impact on the Company's results of operations.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Kas	
Rupiah	25.700.000
Subtotal	25.700.000
Bank	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	20.681.633.477
PT Bank MNC Internasional, Tbk	1.610.237
PT Bank Central Asia, Tbk	1.050.037.850
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	39.997.791
PT Bank UOB Indonesia	11.868.593
PT Bank OCBC NISP, Tbk	165.615
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank OCBC NISP, Tbk	1.416.233
Subtotal	21.786.729.796
Total kas dan setara kas	21.812.429.796

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat bank yang dibatasi penggunaannya dan seluruh bank ditempatkan pada pihak ketiga.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Pihak berelasi	-
Pihak ketiga	174.098.378.349
Total piutang usaha	174.098.378.349
Dikurangi:	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.212.583.585)
Total piutang usaha - bersih	172.885.794.764

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Cash on hand		
Rupiah	65.000.000	
Subtotal	65.000.000	
Cash in banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	-	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank MNC Internasional, Tbk	2.138.306.509	PT Bank MNC Internasional, Tbk
PT Bank Central Asia, Tbk	1.363.656.657	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	135.674.191	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank UOB Indonesia	12.288.593	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP, Tbk	980.046	PT Bank OCBC NISP, Tbk
<u>United Stated Dollar</u>		
PT Bank OCBC NISP, Tbk	1.361.972	PT Bank OCBC NISP, Tbk
Subtotal	3.652.267.968	Subtotal
Total cash and equivalents	3.717.267.968	Total cash and equivalents

As of December 31, 2025 and 2024, there are no restricted banks and all banks are placed with third parties.

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Related parties	27.514.420.314	Related parties
Third parties	97.078.702.266	Third parties
Total trade receivables	124.593.122.580	Total trade receivables
Less:		Less:
Allowance for impairment losses	(872.151.858)	Allowance for impairment losses
Total trade receivables - net	123.720.970.722	Total trade receivables - net

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Belum jatuh tempo	107.018.140.522
31 - 60 hari	35.651.782.596
61 - 90 hari	29.394.665.084
Lebih dari 90 hari	2.033.790.147
Total piutang usaha	174.098.378.349
Dikurangi:	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.212.583.585)
Total piutang usaha - bersih	172.885.794.764

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Saldo awal	872.151.858
Penambahan tahun berjalan	340.431.727
Saldo akhir	1.212.583.585

Perusahaan menerapkan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih.

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga yang pelunasannya diterima oleh Perusahaan dalam jangka waktu tertentu dan perusahaan tidak memiliki piutang usaha dalam mata uang asing.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha dijaminakan untuk jaminan utang (Catatan 12). Perlakuan piutang usaha kepada pihak berelasi sama dengan perlakuan kepada pihak ketiga.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Aging of trade receivables are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
	72.947.299.716	<i>Not to maturity</i>
	29.025.131.183	<i>31 - 60 days</i>
	22.082.080.534	<i>61 - 90 days</i>
	538.611.147	<i>More than 90 days</i>
Total account receivable	124.593.122.580	
		<i>Less:</i>
	(872.151.858)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Total account receivable - net	123.720.970.722	

The movement of the allowance for impairment losses is as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
	775.457.019	<i>Beginning balance</i>
	96.694.839	<i>Current year addition</i>
Ending balance	872.151.858	

The Company apply the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Based on a review of the other receivables as of December 31, 2025 and 2024, management believes that the allowance for impairment loss on trade receivables is enough to cover possible losses from uncollectible accounts.

Trade receivables are interest-free receivables which are paid by the Company within a certain period of time and the Company does not have trade receivables in foreign currency.

As of December 31, 2025 and 2024, trade receivables are pledged as collateral for debt (Note 12). The treatment of trade receivables to related parties is the same as the treatment to third parties.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

Rincian persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Suku cadang	139.925.000
Total persediaan	139.925.000

Berdasarkan hasil penelahaan atas kondisi fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan usang atau rusak, oleh karena itu penyisihan persediaan usang atau rusak ditetapkan nihil.

Pihak manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan atas asuransi terhadap persediaan tersebut mampu menutupi kerugian yang dapat timbul atas resiko yang dipertanggungjawabkan.

Pada tahun 2025, persediaan dijamin untuk utang bank (catatan 12).

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Rincian biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Bunga sewa pembiayaan	3.022.084
Total biaya dibayar dimuka	3.022.084

8. ASET TETAP

Rincian aset tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025 / Dec 31, 2025			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Reduction	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan/ Acquisition cost				
Armada / Fleet	241.360.628.930	-	-	241.360.628.930
Peralatan armada / Fleet equipments	367.724.949.378	2.000.000.000	-	369.724.949.378
Inventaris Kantor/ Office equipments	3.140.927.666	3.000.000.000	-	6.140.927.666
Sub total / Sub total	612.226.505.974	5.000.000.000	-	617.226.505.974

6. INVENTORIES

The details of inventories of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
	96.500.000	Spare part
Total inventories	96.500.000	

Based on the review of the physical condition of inventories at the end of the year, management believes that there is no obsolete or damaged, therefore, obsolete or damaged allowance set at zero.

The management believes that the insurance on these inventories are able to cover losses that may arise on the risk insured.

In 2025, inventories were pledged as collateral for bank loans (note 12).

7. PREPAID EXPENSES

The details of prepaid expenses of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
	17.203.750	Finance lease interest
Total prepaid expenses	17.203.750	

8. FIXED ASSETS

The details of fixed assets of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

	31 Des 2025 / Dec 31, 2025			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Reduction	Saldo akhir/ Ending balance
Aset Dalam Penyelesaian/ Assets in Progress				
Infrastuktur IT / <i>IT Infrastructure</i>	11.148.000.000		3.000.000.000	8.148.000.000
Sub total / Sub total	11.148.000.000	-	3.000.000.000	8.148.000.000
Total / Total	623.374.505.974	5.000.000.000	3.000.000.000	625.374.505.974
Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation				
Armada / <i>Fleet</i>	119.523.503.495	26.645.979.432	-	146.169.482.927
Peralatan armada / <i>Fleet equipments</i>	43.885.503.102	14.646.477.192	-	58.531.980.294
Inventaris Kantor/ <i>Office equipments</i>	130.231.903	758.319.931	-	888.551.834
Total / Total	163.539.238.500	42.050.776.555	-	205.590.015.055
Nilai Tercatat / Carrying Value	459.835.267.474			419.784.490.919
	31 Des 2024 / Dec 31, 2024			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Reduction	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan/ Acquisition cost				
Armada / <i>Fleet</i>	241.360.628.930	-	-	241.360.628.930
Peralatan armada / <i>Fleet equipments</i>	216.227.949.378	151.497.000.000	-	367.724.949.378
Inventaris Kantor/ <i>Office equipments</i>	140.927.666	3.000.000.000	-	3.140.927.666
Sub total / Sub total	457.729.505.974	154.497.000.000	-	612.226.505.974
Aset Dalam Penyelesaian/ Assets in Progress				
Infrastuktur IT / <i>IT Infrastructure</i>	14.148.000.000	-	3.000.000.000	11.148.000.000
Peralatan armada / <i>Fleet Equipments</i>	86.500.000.000	-	86.500.000.000	-
Sub total / Sub total	100.648.000.000	-	89.500.000.000	11.148.000.000
Total / Total	558.377.505.974	154.497.000.000	89.500.000.000	623.374.505.974
Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation				
Armada / <i>Fleet</i>	92.877.524.063	26.645.979.432	-	119.523.503.495
Peralatan armada / <i>Fleet equipments</i>	32.358.350.127	11.527.152.975	-	43.885.503.102
Inventaris Kantor/ <i>Office equipments</i>	118.208.506	12.023.397	-	130.231.903
Total / Total	125.354.082.696	38.185.155.805	-	163.539.238.500
Nilai Tercatat / Carrying Value	433.023.423.278			459.835.267.474

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Pembebanan penyusutan pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Beban langsung (catatan 20)	41.292.456.624
Beban umum dan administrasi (catatan 21)	758.319.931
Total	42.050.776.555

Reklasifikasi aset tetap yang terjadi pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Dari aset dalam penyelesaian ke aset tetap peralatan armada	-
Dari aset dalam penyelesaian ke aset tetap inventaris kantor	3.000.000.000
Total	3.000.000.000

Perolehan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 merupakan peralatan armada penunjang kendaraan transportasi sebesar Rp 64.997.000.000,-.

Berikut adalah persentase penyelesaian untuk aset dalam penyelesaian peralatan armada yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion

	2025	2024
Flatdeck	100%	100%
Gandengan	100%	100%
Tangki gandengan	100%	100%
Dropside	100%	100%
Infrastruktur IT	27%	0%

Persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak telah sesuai. Aset dalam penyelesaian infrastruktur IT yang belum selesai, di estimasi akan selesai pada bulan desember 2026 dan peralatan armada di estimasi akan selesai pada bulan Desember 2024.

Aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp29.990.455.433,- dan Rp29.790.109.475,-

8. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation expenses charged in 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
	38.173.132.407	<i>Direct cost</i> <i>(note 20)</i>
	12.023.397	<i>General and administrative expenses</i> <i>(note 21)</i>
Total	38.185.155.804	Total

Reclassifications fixed assets that occurred in 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
	86.500.000.000	<i>From assets in progress</i> <i>to fixed assets fleet equipment</i>
	3.000.000.000	<i>From assets in progress</i> <i>to fixed assets office inventory</i>
Total	89.500.000.000	Total

The acquisition of fixed assets as of December 31, 2024 is supporting fleet equipment for transportation vehicles amounting to IDR 64,997,000,000.

The following is the percentage of completion for fleet equipment assets under construction as of December 31, 2025 and 2024:

The percentage of the carrying amount to the contract value is appropriate. Assets in progress for unfinished IT infrastructure are estimated to be completed in December 2026, and fleet equipment is estimated to be completed in December 2024.

Fixed assets that have been fully depreciated but are still in use in 2025 and 2024 are Rp29,990,455,433 and Rp29,790,109,475.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif. Terdapat aset tetap berupa armada yang digunakan sebagai jaminan utang (catatan 12 dan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, armada yang beroperasi dan peralatan armada Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan pada PT Avrist General Insurance dan PT MNC Asuransi Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp22.644.000.000 dan Rp28.912.500.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tahun 2025, aset tetap perusahaan yang berupa armada dijaminkan untuk utang bank (catatan 12).

9. ASET TAK BERWUJUD

Rincian aset tak berwujud per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS (Continued)

As of December 31, 2025 and 2024, there were no fixed assets that were temporarily unused and fixed assets that were discontinued from active use. There were fixed assets in the form of fleets that were used as collateral for debt (notes 12 and 13).

As of December 31, 2025 and 2024, the operating fleet and equipment of the Company's fleet were insured against loss with PT Avrist General Insurance and PT MNC Asuransi Indonesia, a third party, for a total coverage of Rp22,644,000,000 and Rp28,912,500,000. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on the results of management's evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicated an impairment of property, plant and equipment as of December 31, 2025 and 2024.

In 2025, the company's fixed assets in the form of fleets were pledged as collateral for bank debt (note 12).

9. INTANGIBLE ASSETS

The details of intangible assets of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Des 2025 / Dec 31, 2025			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Reduction	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan/ Acquisition cost				
Perangkat lunak / Software	34.812.000.000	-	-	34.812.000.000
Total / Total	34.812.000.000	-	-	34.812.000.000
Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation				
Perangkat lunak / Software	6.559.466.667	2.320.800.000	-	8.880.266.667
Total / Total	6.559.466.667	2.320.800.000	-	8.880.266.668
Nilai Tercatat / Carrying Value	28.252.533.333			25.931.733.333

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TAK BERWUJUD (Lanjutan)

9. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

31 Des 2024 / Dec 31, 2024

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Reduction	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan/ Acquisition cost				
Perangkat lunak / Software	34.812.000.000	-	-	34.812.000.000
Total / Total	34.812.000.000	-	-	34.812.000.000
Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation				
Perangkat lunak / Software	4.238.666.667	2.320.800.000	-	6.559.466.667
Total / Total	4.238.666.667	2.320.800.000	-	6.559.466.667
Nilai Tercatat / Carrying Value	30.573.333.333			28.252.533.333

Pembebanan penyusutan pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses charged in 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Beban umum dan administrasi (catatan 21)	2.320.800.000	2.320.800.000	<i>General and administrative expenses (note 21)</i>
Total	2.320.800.000	2.320.800.000	Total

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak berupa TSM, Driver Management System, GPS Tracking System, Inventory System dan Procurement System Perangkat lunak akan diamortisasi selama 20 tahun.

Intangible assets consist of software in the form of TSM, Driver Management System, GPS Tracking System, Inventory System and Procurement System. The software will be amortized over 20 years.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the results of management's evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicated an impairment of intangible assets as of December 31, 2025 and 2024.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET HAK GUNA

Rincian aset hak guna per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

10. RIGHT OF USE ASSET

The details of right of use asset of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Des 2025 / Dec 31, 2025			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Reduction	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan/ Acquisition cost				
Lahan parkir / Land	176.932.198	-	-	176.932.198
Akses jalan / Road access	129.688.522	-	-	129.688.522
Total / Total	306.620.720	-	-	306.620.720
Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation				
Lahan parkir / Land	29.488.700	88.466.099	-	117.954.799
Akses jalan / Road access	21.614.753	64.844.261	-	86.459.014
Total / Total	51.103.452	153.310.360	-	204.413.813
Nilai Tercatat / Carrying Value	255.517.268			102.206.907
	31 Des 2024 / Dec 31, 2024			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Reduction	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan/ Acquisition cost				
Lahan parkir / Land	-	176.932.198	-	176.932.198
Akses jalan / Road access	-	129.688.522	-	129.688.522
Total / Total	-	306.620.720	-	306.620.720
Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation				
Lahan parkir / Land	-	29.488.700	-	29.488.700
Akses jalan / Road access	-	21.614.754	-	21.614.753
Total / Total	-	51.103.453	-	51.103.453
Nilai Tercatat / Carrying Value	-			255.517.267

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET HAK GUNA (Lanjutan)

Pembebanan penyusutan pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Beban langsung (catatan 20)	153.310.360
Total	153.310.360

Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa nomor 8 tanggal 5 Agustus 2024 yang dibuat oleh notaris Ribka Avie Alreta, S.H, M.Kn, notaris di Sidoarjo, antara Tn. Hartono Halim dengan perusahaan, menyebutkan bahwa:

- Pasal 1 masa sewa menyewa dimulai sejak tanggal 5 Agustus 2024 sampai dengan 4 Agustus 2026.
- Dalam pasal 2 menyebutkan bahwa harga sewa untuk masa 2 tahun seperti yang dijelaskan dalam pasal 1 yaitu sebesar Rp 191.000.000,- (seratus sembilan puluh satu juta rupiah). Jumlah tersebut belum termasuk biaya sewa jalan akses masuk sebesar Rp 140.000.000,- (seratus empat puluh juta rupiah) yang dibayarkan kepada PT Adi Graha Wira Jatim.
- Peraturan-peraturan lain yang mengikat kedua belah pihak telah dijelaskan dalam akta tersebut.

11. UTANG USAHA

Rincian utang usaha per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Pihak ketiga:	
Suku cadang	344.534.383
Total utang usaha	344.534.383

10. RIGHT OF USE ASSET (Continued)

Depreciation expenses charged in 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
	51.103.453	<i>Direct cost</i> (note 20)
Total	51.103.453	Total

Based on the deed of lease agreement number 8 dated August 5, 2024 made by notary Ribka Avie Alreta, S.H, M.Kn, notary in Sidoarjo, between Mr. Hartono Halim and the company, it states that:

- Article 1 The lease period starts from August 5, 2024 to August 4, 2026.
- Article 2 states that the rental price for a period of 2 years as explained in article 1 is IDR 191,000,000,- (one hundred and ninety one million rupiah). This amount does not include the cost of renting the access road of IDR 140,000,000,- (one hundred and forty million rupiah) paid to PT Adi Graha Wira Jatim.
- Other regulations that bind both parties have been explained in the deed.

11. TRADE PAYABLES

The details of trade payables of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Third parties:		
Spareparts	612.097.369	
Total trade payables	612.097.369	

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA (Lanjutan)

Utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Pihak ketiga:	
Belum jatuh tempo	-
1-30 hari	344.534.383
Total	344.534.383

Utang usaha merupakan utang kepada pihak ketiga atas pembelian onderdil kendaraan penunjang usaha perusahaan.

11. TRADE PAYABLES (Continued)

Trade payables by age are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
	-	Third parties:
	612.097.369	Not to maturity
		1-30 days
	612.097.369	Total

Trade payables are debts to third parties for the purchase of vehicle spare parts to support the company's business.

12. UTANG BANK

Rincian utang bank per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

a. Utang bank jangka pendek

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	101.000.000.000
PT Bank MNC Internasional, Tbk	-
PT BPR Kirana Indonesia	-
Total	101.000.000.000

b. Utang bank jangka panjang

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
PT Bank MNC Internasional, Tbk	-
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	600.826.797
Dikurangi, Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(600.826.797)
Total	-

12. BANK LOANS

The details of bank loans of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

a. Short-term bank loan

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
	-	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
	58.998.160.495	PT Bank MNC Internasional, Tbk
	12.000.000.000	PT BPR Kirana Indonesia
	70.998.160.495	Total

b. Long-term bank loan

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
	5.372.130.466	PT Bank MNC Internasional, Tbk
	(4.155.804.625)	Less, the portion debt due within one year
	1.216.325.841	Total

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Berdasarkan surat penawaran pemberian kredit (SPPK) nomor CM2.SBY/SPPK.3081/2025 tanggal 23 Juni 2025, perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

1. Kredit modal kerja umum

Plafon	: Rp 35.000.000.000,-
Bentuk	: Kredit modal kerja
Tujuan	: Tambahan modal kerja perusahaan termasuk take over fasilitas di bank MNC internasional
Jangka waktu	: 12 bulan
Suku bunga	: 9%

2. Kredit modal kerja transaksional

Plafon	: Rp 66.000.000.000,- dengan rincian sebagai berikut:
	- Committed : Rp46.000.000.000,-
	- Uncommitted : Rp20.000.000.000,-
Bentuk	: Kredit modal kerja
Tujuan	: Tambahan modal kerja perusahaan termasuk take over fasilitas di bank MNC internasional
Jangka waktu	: 12 bulan
Suku bunga	: 9%

3. Kredit investasi

Plafon	: Rp 3.849.560.325,- dengan rincian sebagai berikut:
	- Tranche 1 maksimal sebesar Rp 1.058.693.368,-
	- Tranche 2 maksimal sebesar Rp 810.045.470,-
	- Tranche 3 maksimal sebesar Rp 734.544.601,-
	- Tranche 4 maksimal pencairan senilai Rp 1.246.276.886,-
Bentuk	: Kredit investasi
Tujuan	: Pembiayaan 25 unit kendaraan berupa head truck dan karoseri termasuk take over fasilitas di PT Bank MNC Internasional Tbk.
Jangka waktu	: - Tranche 1 s/d 30 Desember 2025 - Tranche 2 s/d 13 Maret 2026 - Tranche 3 s/d 29 Januari 2026 - Tranche 3 s/d 25 Februari 2026
Suku bunga	: 9%

12. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Based on the credit offer letter (SPPK) number CM2.SBY/SPPK.3081/2025 dated June 23, 2025, the company received a credit facility with the following details:

1. General working capital credit

Plafond	: Rp 35.000.000.000,-
Form	: Working capital credit
Used for	: Additional working capital for the company including take over facilities at international MNC banks
Term	: 12 months
Interest	: 9%

2. Transactional working capital credit

Plafond	: IDR 66,000,000,000,- with the following details:
	- Committed : IDR46.000.000.000,-
	- Uncommitted : IDR20.000.000.000,-
Form	: Working capital credit
Used for	: Additional working capital for the company including take over facilities at international MNC banks
Term	: 12 months
Interest	: 9%

3. General working capital credit

Plafond	: IDR 3,849,560,325,- with the following details:
	- Tranche 1 max of IDR 1,058,693,368,-
	- Tranche 2 max of IDR 810,045,470,-
	- Tranche 3 max of IDR 734,544,601,-
	- Tranche 4 max disbursement is IDR1,246,276,886,-
Form	: Investment credit
Used for	: Financing of 25 units of vehicles in the form of head trucks and bodywork including take over facilities at PT Bank MNC Internasional Tbk.
Term	: - Tranche 1 until Desember 30, 2025 - Tranche 2 until Maret 13, 2026 - Tranche 3 until Januari 29, 2026 - Tranche 3 until Februari 25, 2026
Interest	: 9%

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (lanjutan)

- 4. Jaminan** : - Persediaan akan diikat fidusia sebesar Rp 1.000.000.000,- dan piutang akan diikat fidusia sebesar Rp 101.000.000.000,-
- Tanah bangunan kantor dan gudang di Jl. Letjen Sutoyo No 110-112, Medaeng, Waru, Sidoarjo dengan SHM nomor 77 atas nama Yulia Anawati akan diikat hak tanggungan sebesar Rp 49.303.000.000,-
 - Tanah bangunan kantor dan gudang di Jl. Brantas No 88 Km 1, Pilang, Kademangan, Probolinggo dengan SHM nomor 468, 433, 216, 80, 693 dan 89 atas nama Theodore Tonny Hendarto akan diikat hak tanggungan sebesar Rp 47.509.000.000,-
 - Tanah bangunan rumah tinggal wisma penjarangan di Jl. Pandugo Baru XI/J No.12, Penjarangan, Rungkut, Surabaya di atas SHM No.696 atas nama Yonathan Himawan Hendarto akan diikat Hak Tanggungan sebesar Rp. 1.774.000.000,-
 - Tanah bangunan rumah tinggal di Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No.07, Sukabumi, Mayangan, Probolinggo di atas SHM No. 1524 atas nama Yonathan Himawan Hendarto akan diikat Hak Tanggungan sebesar Rp 3.250.000.000,-
 - Ruko di Jl. Daan Mogot Prima Blok B-3, No. 6 Rawabuaya, Cengkareng, Jakarta Barat di atas SHGB No.2822 atas nama Ariel Wibisono akan diikat Hak Tanggungan sebesar Rp 3.348.000.000,-

12. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (continued)

- 4. Guarantee** : - Inventory will be bound by fiduciary obligation for Rp. 1,000,000,000,- and receivables will be bound by fiduciary obligation for IDR 101,000,000,000,-
- Land for office buildings and warehouses on Jl. Letjen Sutoyo No. 110-112, Medaeng, Waru, Sidoarjo with SHM number 77 in the name of Yulia Anawati will be bound by a mortgage of IDR 49,303,000,000.
 - Land for office and warehouse buildings at Jl. Brantas No. 88 Km 1, Pilang, Kademangan, Probolinggo with SHM numbers 468, 433, 216, 80, 693 and 89 in the name of Theodore Tonny Hendarto will be bound by a mortgage of IDR 47,509,000,000.
 - The land for the Penjarangan guesthouse building on Jl. Pandugo Baru XI/J No. 12, Penjarangan, Rungkut, Surabaya, on SHM No. 696 in the name of Yonathan Himawan Hendarto will be bound by a mortgage of IDR 1,774,000,000.
 - Land for residential buildings on Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 07, Sukabumi, Mayangan, Probolinggo above SHM No. 1524 in the name of Yonathan Himawan Hendarto will be bound by a mortgage of IDR 3,250,000,000,-
 - Shophouse on Jl. Daan Mogot Prima Block B-3, No. 6 Rawabuaya, Cengkareng, West Jakarta with SHGB No. 2822 in the name of Ariel Wibisono will be bound by a mortgage of IDR 3,348,000,000,-

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (lanjutan)

- 4. Jaminan (lanjutan)** :
- Tanah bangunan rumah tinggal Perum Citra Harmoni Blok I4 No. 43A Trosobo Taman Sidoarjo, SHGB No. 784 atas nama Ariel Wibisono akan diikat Hak Tanggungan sebesar Rp 1.645.000.000,-
 - Ruko di Kemayoran, Jakarta Pusat, SHGB No. 6716, 6717, dan 6718 atau agunan Fixed Asset tambahan lainnya dengan nilai pasar minimal Rp 20.000.000.000,- dan akan dilakukan pengikatan sebesar minimal Rp 20.000.000.000,-
 - Kendaraan truk dan karoseri sebagai agunan tambahan atas nama PT Putra Rajawali Kencana Tbk akan diikat Fidusia sebesar Rp140.781.000.000,-
 - Personal Guarantee atas nama Sdr. Ariel Wibisono.
 - Cashflow Defisit Guarantee atas nama Sdr. Ariel Wibisono.
 - Personal Guarantee atas nama Yonathan Himawan Hendarto.
 - Cashflow Defisit Guarantee atas nama Yonathan Himawan Hendarto.
 - Corporate Guarantee atas nama PT Rajawali Dwiputra Indonesia
 - Cashflow Defisit Guarantee atas nama PT Rajawali Dwiputra Indonesia
 - Kendaraan truk dan/atau unit karoseri yang menjadi agunan PT PURA di PT Bank MNC Internasional Tbk akan diikat Fidusia sebesar Rp4.811.950.407,-
 - Joint Collateral dan Cross Default dengan fasilitas Kredit Modal Kerja Rekening Koran dan Kredit Modal Kerja Transaksional

12. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (continued)

- 4. Guarantee (continued)** :
- Land for residential buildings in Perum Citra Harmoni Block I4 No. 43A Trosobo Taman Sidoarjo, SHGB No. 784 in the name of Ariel Wibisono will be bound by a mortgage of Rp. 1,645,000,000,-
 - Shophouse in Kemayoran, Central Jakarta, SHGB No. 6716, 6717, and 6718 or other additional Fixed Asset collateral with a minimum market value of IDR 20,000,000,000,- and will be bound for a minimum of IDR 20,000,000,000,-
 - Trucks and bodywork as additional collateral in the name of PT Putra Rajawali Kencana Tbk will be bound by Fiduciary in the amount of IDR 140,781,000,000.
 - Personal Guarantee in the name of Mr. Ariel Wibisono.
 - Cashflow Deficit Guarantee in the name of Mr. Ariel Wibisono.
 - Personal Guarantee in the name of Yonathan Himawan Hendarto.
 - Cashflow Deficit Guarantee in the name of Yonathan Himawan Hendarto.
 - Corporate Guarantee on behalf of PT Rajawali Dwiputra Indonesia
 - Cashflow Deficit Guarantee on behalf of PT Rajawali Dwiputra Indonesia
 - Truck vehicles and/or bodywork units that are collateral for PT PURA at PT Bank MNC Internasional Tbk will be bound by Fiduciary in the amount of IDR 4,811,950,407,-
 - Joint Collateral and Cross Default with Current Account Working Capital Credit and Transactional Working Capital Credit facilities

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (lanjutan)

5. Hal-hal yang tidak diperbolehkan

Selama kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari Bank, terlebih dahulu PT Putra Rajawali Kencana Tbk, tidak diperkenankan:

- Memindahtangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank dan/atau lembaga keuangan lainnya.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain.
- Mengajukan permohonan dan/atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran hutang.
- Melunasi sebagian atau seluruh hutang perusahaan kepada pemilik/pemegang saham.

PT Bank MNC Internasional, Tbk

Pada tanggal 19 Agustus 2022, Perusahaan mendapat persetujuan kredit dari MNC atas fasilitas kredit jangka pendek dengan rincian sebagai berikut:

1. Pinjaman Rekening Koran

Plafon	: Rp 35.000.000.000,-
Bentuk	: Revolving dan Committed Facility
Jangka waktu	: 12 bulan
Suku bunga	: 10,5% per tahun

2. Modal Kerja

Plafon	: Rp 24.000.000.000,-
Bentuk	: Revolving dan Committed Facility
Jangka waktu	: 12 bulan
Suku bunga	: 10,5% per tahun

12. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (continued)

5. Negative covenant

As long as the credit has not been paid off, without prior written approval from the Bank, PT Putra Rajawali Kencana Tbk, is not permitted to:

- Transferring collateral, except for inventory in the context of normal business transactions.
- Obtain credit or loan facilities from banks and/or other financial institutions.
- Binding oneself as a guarantor for debt or pledging company assets to another party.
- Submit an application and/or order another party to submit an application to the Court to be declared bankrupt or request a postponement of debt payments.
- Pay off some or all of the company's debt to the owners/shareholders.

PT Bank MNC Internasional, Tbk

On August 19, 2022, the Company obtained credit approval from MNC for short-term credit facilities with the following details:

1. Current Account Revolving Loan Facility - Renewal

Plafond	: Rp 35.000.000.000,-
Form	: Revolving and Committed Facility
Term	: 12 months
Interest	: 10,5% per annual

2. Working Capital

Plafond	: Rp 24.000.000.000,-
Form	: Revolving and Committed Facility
Term	: 12 months
Interest	: 10,5% per annual

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank MNC Internasional, Tbk (lanjutan)

3. Kredit Investasi I

Nomor	: PK No. 171/WB-MNC/VIII/2022
Plafon	: Rp 4.745.000.000,-
Bentuk	: Kredit investasi
Jangka waktu	: 84 bulan (sesuai jadwal sampai dengan 30 Desember 2025)
Suku bunga	: 10,5% per tahun

4. Kredit Investasi II

Nomor	: PK No. 171/WB-MNC/VIII/2022
Plafon	: Rp 3.051.000.000,-
Bentuk	: Kredit investasi
Jangka waktu	: 84 bulan (sesuai jadwal sampai dengan 25 Februari 2026)
Suku bunga	: 10,5% per tahun

5. Kredit Investasi III

Nomor	: PK No. 171/WB-MNC/VIII/2022
Plafon	: Rp 3.001.000.000,-
Bentuk	: Kredit investasi
Jangka waktu	: 84 bulan (sesuai jadwal sampai dengan 29 Januari 2026)
Suku bunga	: 10,5% per tahun

6. Kredit Investasi IV

Nomor	: PK No. 171/WB-MNC/VIII/2022
Plafon	: Rp 4.367.000.000,-
Bentuk	: Kredit investasi
Jangka waktu	: 84 bulan (sesuai jadwal sampai dengan 13 Maret 2026)
Suku bunga	: 10,5% per tahun

Jaminan:

1. Sertifikat Hak Milik No. 696 atas nama Yonathan Himawan Hendarto
2. Sertifikat Hak Milik No. 1524 dan 2822 atas nama Yonathan Himawan Hendarto
3. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 784 atas nama Ariel Wibisono
4. Sertifikat Hak Milik No. 77 atas nama Julia Annawati
5. Sertifikat Hak Milik No. 468 dan 433 serta SHM No. 216, 80, 693, dan 89 atas nama Tony Hendarto
6. BPKB atas 25 Unit kendaraan atas nama PT Putra Rajawali kencana Tbk
7. Piutang dagang atas nama PT Putra Rajawali Kencana Tbk sebesar Rp20.000.000.000
8. Personal Guarantee (PG) atas Ariel Wibisono, Yonathan Himawan, & Tony Hendarto

12. BANK LOANS (Continued)

PT Bank MNC Internasional, Tbk (continued)

3. Investment Credit I

Number	: PK No. 171/WB-MNC/VIII/2022
Plafond	: Rp 4.745.000.000,-
Form	: Investment Credit
Term	: 84 months (as scheduled until December30, 2025)
Interest	: 10,5% per annual

4. Investment Credit II

Number	: PK No. 171/WB-MNC/VIII/2022
Plafond	: Rp 3.051.000.000,-
Form	: Investment Credit
Term	: 84 months (as scheduled until February 25, 2026)
Interest	: 10,5% per annual

5. Investment Credit III

Number	: PK No. 171/WB-MNC/VIII/2022
Plafond	: Rp 3.001.000.000,-
Form	: Investment Credit
Term	: 84 months (as scheduled until January 29, 2026)
Interest	: 10,5% per annual

6. Investment Credit IV

Number	: PK No. 171/WB-MNC/VIII/2022
Plafond	: Rp 4.367.000.000,-
Form	: Investment Credit
Term	: 84 months (as scheduled until March 13, 2026)
Interest	: 10,5% per annual

Guarantee:

1. Certificate of Ownership No. 696 on behalf of Yonathan Himawan Hendarto
2. Certificate of Ownership No. 1524 and 2822 on behalf of Yonathan Himawan Hendarto
3. Certificate of Building Use Rights No. 784 on behalf of Ariel Wibisono
4. Certificate of Ownership No. 77 on behalf of Julia Annawati
5. Certificate of Ownership No. 468 and 433, and Certificate of Ownership No. 216, 80, 693, and 89 on behalf of Tony Hendarto
6. BPKB for 25 units of vehicles on behalf of PT Putra Rajawali Kencana Tbk
7. Trade receivables on behalf of PT Putra Rajawali Kencana Tbk amounting to Rp20,000,000,000
8. Personal Guarantee (PG) for Ariel Wibisono, Yonathan Himawan, & Tony Hendarto

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank MNC Internasional, Tbk (lanjutan)

Hal-hal Yang Tidak Diperbolehkan:

1. Melakukan perubahan permodalan dan/atau susunan pemegang saham;
2. Melakukan perubahan permodalan dan/atau susunan pemegang saham;
3. Melakukan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Debitur;
4. Melakukan akuisisi dan investasi/penyertaan pada Perusahaan lain;
5. Melakukan penggabungan/merger atau konsolidasi;
6. Membagikan dividen;
7. Melakukan divestasi;
8. Melakukan usaha patungan (joint venture);
9. Mengubah bentuk dan/atau status badan hukum/badan usaha;
10. Memberikan pinjaman kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham Debitur;
11. Memperoleh pinjaman baru atau tambahan pinjaman dari pihak lain;
12. Melakukan perubahan anggaran dasar Debitur;
13. Menggadaikan atau membebankan atau menjadikan jaminan atas saham pemegang saham pada Debitur kepada pihak lain;
14. Menjual, membebankan, mengalihkan atau melepaskan usaha, pendapatan usaha, sebagian besar aset kepada pihak lain dan/atau menjadi penjamin (borg) bagi pihak lain;
15. Mengeluarkan saham-saham baru, hak opsi, waran, atau instrumen-instrumen sejenis lainnya;
16. Mengakibatkan atau menyetujui untuk mengakibatkan terjadinya pengeluaran modal (*capital expenditure*);
17. Menjual, mengalihkan, menyewakan, membebankan dengan jaminan lain, atau melepaskan dengan cara apapun atas barang jaminan/agunan kepada pihak lain.
18. Melakukan pembayaran hutang pokok dan/atau bunga kepada pemegang saham dan para kreditur subordinasi sebelum hutang kepada bank dilunasi (jika ada).

Berdasarkan surat keterangan lunas nomor 0072/CREDCT-ADM/VII/2025 tanggal 1 Juli 2025 dari PT Bank MNC Internasional, Tbk menerangkan bahwa utang perusahaan atas fasilitas pinjaman rekening koran, pinjaman tetap, pinjaman investasi 1, pinjaman investasi 2, pinjaman investasi 3 dan pinjaman investasi 4 telah lunas.

12. BANK LOANS (Continued)

PT Bank MNC Internasional, Tbk (continued)

Negative Covenant:

1. Make changes to the capital and/or composition of shareholders;
2. Make changes to the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners/Management;
3. Make changes to the purpose and objectives and business activities of the Debtor;
4. Acquisition and investment/investment in other companies;
5. Perform mergers or consolidations;
6. Distribute dividends;
7. Divestment;
8. Conducting joint ventures;
9. Changing the form and/or status of the legal entity/business entity;
10. Providing loans to the Directors, Board of Commissioners and Debtor shareholders;
11. Obtain new loans or additional loans from other parties;
12. Make changes to the Debtor's articles of association;
13. Pledge or charge or make collateral for the shareholder's shares in the Debtor to other parties;
14. Selling, encumbering, transferring or disposing of business, operating income, most of the assets to other parties and/or acting as guarantor (borg) for other parties;
15. Issuing new shares, options, warrants, or other similar instruments;
16. Cause or agree to cause capital expenditure;
17. Sell, transfer, rent, charge with other collateral, or release in any way the collateral/collateral to other parties.
18. Make payments of principal and/or interest debt to shareholders and subordinated creditors before the debt to the bank is repaid (if any).

Based on the certificate of settlement number 0072/CREDCT-ADM/VII/2025 dated July 1, 2025 from PT Bank MNC Internasional, Tbk, it states that the company's debts for overdraft loan facilities, fixed loans, investment loan 1, investment loan 2, investment loan 3 and investment loan 4 have been paid off.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

PT BPR Kirana Indonesia

Berdasarkan surat perjanjian kredit nomor PK-KIRANA-UC-1224-BU0421012161-024 tanggal 30 Desember 2024, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT BPR Kirana Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: Kredit modal kerja
Plafond	: Rp 500.000.000,-
Sifat kredit	: Non-revolving
Jangka waktu	: 3
Partisipan kredit sindikasi	: - PT BPR Varia Centralartha sebesar Rp 100.000.000,- - PT BPR Kirana Indonesia sebesar Rp 500.000.000,-
Jaminan	: - Jaminan fidusia piutang senilai 125% dari total plafon - Jaminan deposito senilai 10% dari total plafon - Jaminan pribadi atas nama Ariel Wibisono

Berdasarkan surat perjanjian kredit nomor PK-KIRANA-UC-1124-BU0421012161-023 tanggal 26 November 2024, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT BPR Kirana Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: Kredit modal kerja
Plafond	: Rp 2.000.000.000,-
Sifat kredit	: Non-revolving
Jangka waktu	: 3 bulan
Partisipan kredit sindikasi	: - PT BPR Suryajaya Kubutambahan sebesar Rp300.000.000,- - PT BPR Tritunggal sebesar Rp1.000.000.000,- - PT BPR Kirana Indonesia sebesar Rp700.000.000,-

12. BANK LOANS (Continued)

PT BPR Kirana Indonesia

Based on credit agreement letter number PK-KIRANA-UC-1224-BU0421012161-024 dated December 30, 2024, the Company received credit facilities from PT BPR Kirana Indonesia with the following details:

Facility type	: Working capital credit
Plafond	: IDR 500.000.000,-
Nature of credit	: Non-revolving
Time period	: 3 months
Syndicated credit participants	: - PT BPR Varia Centralartha amount to IDR 100.000.000,- - PT BPR Kirana Indonesia amount to IDR 500.000.000,-
Guarantee	: - Fiduciary guarantee of receivables worth 125% of the total plafond - Deposit guarantee worth 10% of the total plafond - Personal guarantee in the name of Ariel Wibisono

Based on credit agreement letter number PK-KIRANA-UC-1124-BU0421012161-023 tanggal November 26, 2024, the Company received credit facilities from PT BPR Kirana Indonesia with the following details:

Facility type	: Working capital credit
Plafond	: IDR 2.000.000.000,-
Nature of credit	: Non-revolving
Time period	: 3 months
Syndicated credit participants	: - PT BPR Suryajaya Kubutambahan amount to IDR 300.000.000,- - PT BPR Tritunggal amount to IDR 1.000.000.000,- - PT BPR Kirana Indonesia amount to IDR 700.000.000,-

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

PT BPR Kirana Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan surat perjanjian kredit nomor PK-KIRANA-UC-1124-BU0421012161-022 tanggal 25 November 2024, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT BPR Kirana Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: Kredit modal kerja
Plafond	: Rp 2.000.000.000,-
Sifat kredit	: Non-revolving
Jangka waktu	: 3 bulan
Partisipan kredit sindikasi	: - PT BPR Varia Centralartha sebesar Rp500.000.000,- - PT BPR Kirana Indonesia sebesar Rp1.200.000.000,- - PT BPR Dana Mitra Indonesia sebesar Rp300.000.000,-

Berdasarkan surat perjanjian kredit nomor PK-KIRANA-UC-1124-BU0421012161-021 tanggal 18 November 2024, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT BPR Kirana Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: Kredit modal kerja
Plafond	: Rp 1.500.000.000,-
Sifat kredit	: Non-revolving
Jangka waktu	: 3 bulan
Partisipan kredit sindikasi	: - PT BPR Anekadana Sejahtera sebesar Rp 100.000.000,- - PT BPR Kirana Indonesia sebesar Rp 1.400.000.000,-

Berdasarkan surat perjanjian kredit nomor PP/005/BU0421012161-KFI/XI/2024 tanggal 11 November 2024, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT BPR Kirana Indonesia melalui PT Komunal Finansial Indonesia sesuai lampiran 1 nomor ref UKM-1124-0638-073 dimana PT Komunal Finansial Indonesia merupakan penyelenggara layanan pendanaan bersama berbasis teknologi informasi dan koordinator fasilitas pendanaan untuk para pemberi dana dengan rincian sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: Kredit modal kerja
Plafond	: Rp 2.000.000.000,-
Sifat kredit	: Non-revolving
Jangka waktu	: 3 bulan

12. BANK LOANS (Continued)

PT BPR Kirana Indonesia (continued)

Based on credit agreement letter number PK-KIRANA-UC-1124-BU0421012161-022 tanggal November 25, 2024, the Company received credit facilities from PT BPR Kirana Indonesia with the following details:

Facility type	: Working capital credit
Plafond	: IDR 2.000.000.000,-
Nature of credit	: Non-revolving
Time period	: 3 months
Syndicated credit participants	: - PT BPR Varia Centralartha amount to IDR 500.000.000,- - PT BPR Kirana Indonesia amount to IDR 1.200.000.000,- - PT BPR Dana Mitra Indonesia amount to IDR 300.000.000,-

Based on credit agreement letter number PK-KIRANA-UC-1124-BU0421012161-021 tanggal November 18, 2024, the Company received credit facilities from PT BPR Kirana Indonesia with the following details:

Facility type	: Working capital credit
Plafond	: IDR 1.500.000.000,-
Nature of credit	: Non-revolving
Time period	: 3 months
Syndicated credit participants	: - PT BPR Anekadana Sejahtera amount to IDR 100.000.000,- - PT BPR Kirana Indonesia amount to IDR 1.200.000.000,-

Based on the credit agreement letter number PP/005/BU0421012161-KFI/XI/2024 dated November 11, 2024, the Company received a credit facility from PT BPR Kirana Indonesia through PT Komunal Finansial Indonesia according to attachment 1 ref number UKM-1124-0638-073 where PT Komunal Finansial Indonesia is the organizer of information technology-based joint funding services and the coordinator of funding facilities for fund providers with the following details:

Facility type	: Working capital credit
Plafond	: IDR 2.000.000.000,-
Nature of credit	: Non-revolving
Time period	: 3 months

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

PT BPR Kirana Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan surat perjanjian kredit nomor PK-KIRANA-UC-1024-BU0421012161-020 tanggal 23 Oktober 2024, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT BPR Kirana Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: Kredit modal kerja
Plafond	: Rp 2.000.000.000,-
Sifat kredit	: Non-revolving
Jangka waktu	: 3 bulan
Partisipan kredit sindikasi	: - PT BPR Urban Bali sebesar Rp500.000.000,- - PT BPR Gianyar Partasedana sebesar Rp100.000.000,- - PT BPR Tritunggal sebesar Rp500.000.000,- - PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang sebesar Rp100.000.000,- - PT BPR Kirana Indonesia sebesar Rp800.000.000,-

Berdasarkan surat perjanjian kredit nomor PK-KIRANA-UC-1024-BU0421012161-019 tanggal 9 Oktober 2024, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT BPR Kirana Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: Kredit modal kerja
Plafond	: Rp 2.000.000.000,-
Sifat kredit	: Non-revolving
Jangka waktu	: 3 bulan
Partisipan kredit sindikasi	: - PT BPR Nusamba Kubutambahan sebesar Rp200.000.000,- - PT BPR Varia Centralartha sebesar Rp100.000.000,- - PT BPR Kirana Indonesia sebesar Rp1.700.000.000,-

12. BANK LOANS (Continued)

PT BPR Kirana Indonesia (continued)

Based on credit agreement letter number PK-KIRANA-UC-1024-BU0421012161-020 tanggal October 23, 2024, the Company received credit facilities from PT BPR Kirana Indonesia with the following details:

Facility type	: Working capital credit
Plafond	: IDR 2.000.000.000,-
Nature of credit	: Non-revolving
Time period	: 3 months
Syndicated credit participants	: - PT BPR Urban Bali amount to IDR 500.000.000,- - PT BPR Gianyar Partasedana amount to IDR 100.000.000,- - PT BPR Tritunggal amount to IDR 500.000.000,- - PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang amount to IDR 100.000.000,- - PT BPR Kirana Indonesia amount to IDR 800.000.000,-

Based on credit agreement letter number PK-KIRANA-UC-1024-BU0421012161-019 tanggal October 9, 2024, the Company received credit facilities from PT BPR Kirana Indonesia with the following details:

Facility type	: Working capital credit
Plafond	: IDR 2.000.000.000,-
Nature of credit	: Non-revolving
Time period	: 3 months
Syndicated credit participants	: - PT BPR Nusamba Kubutambahan amount to IDR 200.000.000,- - PT BPR Varia Centralartha amount to IDR 100.000.000,- - PT BPR Kirana Indonesia amount to IDR 1.700.000.000,-

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

PT BPR Kirana Indonesia (lanjutan)

- Hal-hal tidak boleh dilaksanakan :
- Menggunakan Fasilitas Kredit tidak sesuai dengan tujuan penggunaan berdasarkan Perjanjian Kredit ini; dan/atau
 - Memperoleh pinjaman uang atau kredit baru dari pihak lain; dan/atau
 - Memberikan pinjaman uang atau kredit kepada pihak manapun kecuali yang dilakukan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari DEBITUR; dan/atau
 - Melakukan investasi, penyertaan, atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada; dan/atau
 - Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin atau menjaminkan kekayaan DEBITUR dalam bentuk dan dengan maksud kepada pihak lain;
 - Mengadakan perubahan anggaran dasar, mengubah susunan Direksi/Dewan Komisaris, dan/atau perubahan komposisi permodalan, kepemilikan dan nilai saham, dan/atau tindakan merger, akuisisi, dan penjualan aset perusahaan; dan/atau
 - Melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham, kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor perusahaan; dan/atau
 - Melunasi dan/atau membayar utang kepada pemegang saham DEBITUR; dan/atau
 - Memberikan piutang kepada pemegang saham DEBITUR dengan alasan apapun; dan/atau

12. BANK LOANS (Continued)

PT BPR Kirana Indonesia (continued)

- Negative covenants :
- Using the Credit Facility not in accordance with the purpose of use based on this Credit Agreement; and/or
 - Obtaining a new loan or credit from another party; and/or
 - Providing loans or credit to any party except those carried out in the context of carrying out the DEBTOR's daily business activities; and/or
 - Making investments, participation, or opening new businesses other than existing businesses; and/or
 - Bind oneself as a guarantor or surety or pledge the DEBTOR's assets in any form and with the intention of another party; and/or
 - Making changes to the articles of association, changing the composition of the Board of Directors/Board of Commissioners, and/or changes to the composition of capital, ownership and value of shares, and/or mergers, acquisitions and sales of company assets; and/or
 - Distributing dividends to shareholders, unless they are reused as additional paid-in capital deposits by the company; and/or
 - Repay and/or pay debts to DEBTOR shareholders; and/or
 - Granting receivables to DEBTOR shareholders for any reason; and/or

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

PT BPR Kirana Indonesia (lanjutan)

Hal-hal tidak boleh dilaksanakan (lanjutan)

- : - Melakukan pembayaran atas pinjaman pemegang saham DEBITUR kepada pihak lain; dan/atau
- Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) untuk dirinya sendiri kepada instansi yang berwenang; dan/atau
- Menjual atau melepaskan harta bergerak/tidak bergerak atau harta kekayaan utama yang bernilai di atas 50% (lima puluh persen) dari harta kekayaan keseluruhan DEBITUR, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha DEBITUR sehari-hari; dan/atau
- Menjual, menyewakan dan/atau melepaskan haknya kepada pihak lain atas Agunan yang dijaminkan berdasarkan Dokumen Transaksi.
- Mengubah dan/atau merombak semua bentuk atau tata susunan Agunan yang diberikan kepada PARA KREDITUR, termasuk mengubah sifat dan tujuan kegunaannya baik seluruhnya maupun sebagian; dan/atau
- Setiap dokumen pendasar/ underlying yang disampaikan sebagai persyaratan penarikan/ pencairan Fasilitas Kredit, tidak sedang dan/atau dikemudian hari akan digunakan/ diserahkan sebagai dokumen pendasar/ underlying untuk permohonan kredit kepada pihak lain.

Berdasarkan surat keterangan lunas nomor 1753/KIRANA/07/2025 dan 1754/KIRANA/07/2025 tanggal 16 Juli 2025 menerangkan bahwa utang perusahaan atas fasilitas pinjaman yang diberikan oleh PT BPR Kirana Indonesia telah lunas.

12. BANK LOANS (Continued)

PT BPR Kirana Indonesia (continued)

Negative covenants (continued)

- : - Make payments on the DEBTOR's shareholders' loans to other parties; and/or
- Submit a bankruptcy application or a request for suspension of debt payment obligations (PKPU) for himself to the authorized agency; and/or
- Selling or disposing of movable/immovable property or main assets worth more than 50% (fifty percent) of the DEBTOR's total assets, except in the context of carrying out the DEBTOR's daily business activities; and/or
- Sell, rent and/or release its rights to other parties regarding the Collateral pledged based on the Transaction Document.
- Changing and/or restructuring all forms or arrangements of Collateral provided to CREDITORS, including changing the nature and purpose of its use, either in whole or in part; and/or
- Every basic/underlying document submitted as a requirement for withdrawal/disbursement of a Credit Facility, is not currently and/or will in the future be used/submitted as a basic/underlying document for a credit application to another party.

Based on the statement of settlement number 1753/KIRANA/07/2025 and 1754/KIRANA/07/2025 dated July 16, 2025, it states that the company's debt for the loan facility provided by PT BPR Kirana Indonesia has been paid off.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG PEMBIAYAAN

Rincian utang pembiayaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

a. Utang pembiayaan jangka pendek

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Pihak ketiga	
PT MNC Guna Usaha Indonesia	17.400.000.000
PT Radana Bhaskara Finance Tbk	10.000.000.000
Total	27.400.000.000

b. Utang pembiayaan jangka panjang

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Pihak ketiga	
PT MNC Finance	-
Dikurangi, Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-
Total	-

PT MNC Guna Usaha Indonesia

Berdasarkan surat perjanjian kredit nomor OL.009/JKT-FACT/X/2024 tanggal 10 Oktober 2024, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari MNC Guna Usaha Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Jenis fasilitas : Kredit modal kerja
 Plafond : Rp 20.000.000.000,-
 Plafon terpakai : Rp 7.000.000.000,-
 Rencana penggunaan
 plafon 1 (unit ex
 PT MNC Finance) : Rp 4.800.000.000,-

13. FINANCING LOAN

The details of financing loan of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

a. Short-term financing loan

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
	11.800.000.000	Third parties
	10.000.000.000	PT MNC Guna Usaha Indonesia PT Radana Bhaskara Finance Tbk
Total	21.800.000.000	Total

b. Long-term financing loan

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
	12.062.473.477	Third parties
	(2.809.034.520)	PT MNC Finance Less, the portion debt due within one year
Total	9.253.438.957	Total

PT MNC Guna Usaha Indonesia

Based on credit agreement letter number OL.009/JKT-FACT/X/2024 dated October 10, 2024, the Company received credit facilities from PT MNC Guna Usaha Indonesia with the following details:

Facility type : Working capital credit
 Plafond : IDR 20.000.000.000,-
 Outstanding : IDR 7.000.000.000,-
 Plan to use
 plafond 1 (ex
 PT MNC finance) : IDR 4.800.000.000,-

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG PEMBIAYAAN (Lanjutan)

PT MNC Guna Usaha Indonesia (lanjutan)

Rencana penggunaan plafon 2 (unit ex perusahaan pembiayaan lain)	: Rp 5.100.000.000,-
Jangka waktu	: 12 bulan
Suku bunga	: 17% p.a
Jaminan	: - Invoice/ tagihan/ piutang minimal 125% dari nilai pembiayaan
	- 15 unit BPKB kendaraan (untuk outstanding Rp7.000.000.000,-) / unit plafon terpakai
	- 10 unit BPKB kendaraan (untuk rencana penggunaan plafon 1 Rp4.800.000.000,-) / unit ex PT MNC Finance
	- 9 unit BPKB kendaraan (untuk rencana penggunaan plafon 2 Rp5.100.000.000,-) / unit ex perusahaan pembiayaan lain.

Berdasarkan surat perjanjian kredit nomor 008/CRM/SKPP/I/2024 tanggal 19 Januari 2024, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT Radana Bhaskara Finance Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: Kredit modal kerja dengan fasilitas anjak piutang
Plafond	: Rp 10.000.000.000,-
Jangka waktu	: 12 bulan
Biaya anjak piutang	: 16% efektif

PT Komunal Nusantara Indonesia

Berdasarkan surat perjanjian kredit nomor 026/KNI/RDI/VII/2023 tanggal 26 Juli 2023, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT Komunal Nusantara Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: Kredit modal kerja
Plafond	: Rp 2.000.000.000,-
Jangka waktu	: 3 bulan
Suku bunga	: 20,40% efektif
	Perhitungan bunga akan dilakukan berdasarkan metode perhitungan harian dengan menggunakan pembagi tetap 360 hari dalam setahun.

13. FINANCING LOAN (Continued)

PT MNC Guna Usaha Indonesia (continued)

Plan to use plafond 2 (ex units of other financing companies)	: IDR 5.100.000.000,-
Time period	: 12 months
Interest	: 17% p.a
Guarantee	: - Invoice/bill/receivables minimum 125% of the financing value
	- 15 units of vehicle BPKB (for outstanding Rp. 7,000,000,000,-) / used plafond unit
	- 10 units of vehicle BPKB (for planned use of plafond 1 Rp. 4,800,000,000,-) / unit ex PT MNC Finance
	- 9 units of vehicle BPKB (for planned use of a plafond of 2 Rp. 5,100,000,000,-) / unit ex other financing companies

Based on credit agreement letter number 008/CRM/SKPP/I/2024 dated January 19, 2024, the Company received credit facilities from PT Radana Bhaskara Finance Tbk with the following details:

Facility type	: working capital credit with factoring facilities
Plafond	: IDR 10.000.000.000,-
Time period	: 12 months
Factoring costs	: 16% effective

PT Komunal Nusantara Indonesia

Based on credit agreement letter number 026/KNI/RDI/VII/2023 dated July 26, 2023, the Company received credit facilities from PT Komunal Nusantara Indonesia with the following details:

Facility type	: Working capital credit
Plafond	: IDR 2.000.000.000,-
Time period	: 3 months
Interest	: 20,40% effective
	Interest calculations will be carried out based on the daily calculation method using a fixed divisor of 360 days in a year.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG PEMBIAYAAN (Lanjutan)

PT MNC Finance

Pada tanggal 24 Juni 2024 dan 25 Oktober 2024 perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT MNC Finance masing-masing sebesar Rp 9.033.500.000,- dan Rp 6.342.120.000,- dengan rincian sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: Kredit pembiayaan
Jangka waktu	: 36 bulan
Suku bunga	: 29,07%

Berdasarkan surat keterangan lunas nomor 148-SURABAYA EXPRESS 2/IX/0242/2025 tanggal 2 September 2025 menerangkan bahwa fasilitas pembiayaan kepada PT MNC Finance telah lunas.

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang untuk tahun 2025 dan 2024 kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang nomor 6 tahun 2023 tentang Cipta Kerja dan PP nomor 35 tahun 2021. Imbalan tersebut tidak didanai. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk liabilitas imbalan kerja yang dihitung oleh KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 4 Maret 2026 nomor 0194/III/KKA-MPS/2026/RPT untuk perhitungan liabilitas imbalan kerja tanggal 31 Desember 2025 yang disajikan dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2024.

Perhitungan aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Umur pensiun normal	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	Normal retirement age
Tingkat diskonto	7,10% per tahun/ 7,10% per years	7,10% per tahun/ 7,10% per years	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun/ 7% per years	7% per tahun/ 7% per years	Salary growth rate
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia IV / Indonesian Mortality Table IV	Tabel Mortalita Indonesia IV / Indonesian Mortality Table IV	Mortality rate
Jumlah karyawan	20	19	Number of employees

13. FINANCING LOAN (Continued)

PT MNC Finance

On June 24, 2024 and October 25, 2024, the company received financing facilities from PT MNC Finance amounting to IDR 9,033,500,000 and IDR 6,342,120,000, respectively, with the following details:

Facility type	: financing credit
Time period	: 36 months
Factoring costs	: 29,07%

Based on the certificate of full payment number 148-SURABAYA EXPRESS 2/IX/0242/2025 dated September 2, 2025, it states that the financing facility to PT MNC Finance has been paid in full.

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company provides long-term employee benefits for 2024 and 2023 to employees in accordance with Law Number 6 of 2023 concerning Job Creation and PP Number 35 of 2021. The benefits are not funded. The following table presents the components of the net benefit expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the statement of financial position for employee benefit liabilities calculated by KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, an independent actuary, based on his report dated 4 Maret 2026 number 0194/III/KKA-MPS/2026/RPT for the calculation of employee benefit liabilities as of December 31, 2025 presented with comparative figures as of December 31, 2024.

The actuarial calculation uses the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Pembayaran imbalan aktual selama tahun berjalan, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Mengundurkan diri	-
Total	-

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dari program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Biaya jasa gini	65.090.224
Biaya bunga	54.353.971
Total	119.444.195

Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Keuntungan (kerugian) aktuarial dari:	
Deviasi asumsi dengan realisasi	60.737.811
Dampak penyesuaian pengalaman	14.562.288
Total	75.300.099

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Saldo awal	765.548.881
Imbalan kerja yang diakui pada laba rugi	119.444.195
Imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(75.300.099)
Realisasi pembayaran imbalan pasca kerja pada tahun berjalan	-
Total	809.692.977

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Actual compensation payments during the year, with details as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
	24.582.475	Voluntary resignation
Total	24.582.475	Total

Amount recognized in statement of profit or loss in respect of the defined benefit plan are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
	59.645.445	Current services cost
	49.411.037	Interest expense
Total	109.056.482	Total

Remeasurement recognized in other comprehensive income:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
		Actuarial loss (gain) from:
	34.555.866	Deviation of assumptions with realization
	11.002.164	Impact of experience adjustment
Total	45.558.030	Total

The movements of the present value of employee benefits liability are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
	726.632.904	Beginning balance
	109.056.482	Employee benefit recognized in profit or loss
	(45.558.030)	Employee benefit recognized in other comprehensive income
	(24.582.475)	Realization of employment benefit payments in the current year
Total	765.548.881	Total

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN

Rincian perpajakan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

a. Utang pajak

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
PPH Pasal 21	29.109.890
PPH Pasal 23	1.974.996
PPH Pasal 25	19.979.436
PPH Pasal 29	
2025	155.198.582
2024	-
2021	-
Total	206.262.904

b. Beban pajak penghasilan

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Beban pajak kini	835.050.098
Beban pajak tangguhan	537.301.443
Total	1.372.351.541

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Laba sebelum pajak	7.244.482.572
Beda temporer:	
Imbalan kerja karyawan	119.444.195
Realisasi imbalan kerja karyawan	-
Beban penyusutan	(3.289.770.277)
Penyisihan penurunan nilai piutang	340.431.727
Beban amortisasi sewa pembiayaan lahan	153.310.360
Beban bunga sewa pembiayaan lahan	14.181.666
Beban amortisasi sewa operasi lahan	(165.500.000)

15. TAXATION

The details of taxation of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

a. Tax payable

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
	23.104.500	Income tax article 21
	761.280	Income tax article 23
	22.498.291	Income tax article 25
		Income tax article 29
	-	2025
	184.932.586	2024
	240.000.000	2021
Total	471.296.657	Total

b. Income tax expense

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
	822.212.847	Current tax expense
	527.426.835	Deferred tax expense
Total	1.349.639.682	Total

c. Current tax

Reconciliation between income before income tax expenses as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
	7.099.753.118	Earning before tax
Temporary differences:		Temporary differences:
	109.056.482	Employee benefits
	(24.582.475)	
	(2.960.211.869)	Depreciation expense
		Allowance fo impairment of receivable
	96.694.839	Finance lease amortization expense
	51.103.453	Land financing lease interest expense
	7.175.530	Land operating lease amortization expense
	(55.166.667)	

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN

c. Pajak kini (lanjutan)

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Beda tetap:	
Beban (pendapatan) yang tidak dapat dikurangkan	(21.579.730)
Penghasilan kena pajak	4.395.000.513
Pajak kini	835.050.098
Dikurangi:	
PPH ps 23 dibayar dimuka	(437.323.075)
PPH ps 25 dibayar dimuka	(242.528.441)
Jumlah kurang bayar	155.198.582

Laba kena pajak yang akan dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2025 dan 2024 akan didasarkan pada rekonsiliasi sebagaimana yang disajikan diatas.

Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

d. Pajak tangguhan

15. TAXATION

c. Current tax (continued)

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
	3.613.625	<i>Permanent differences: Non-deductible expenses (income)</i>
	4.327.436.037	<i>Taxable income</i>
	822.212.847	<i>Current tax</i>
		<i>Deducted:</i>
	(426.239.171)	<i>Income tax - art. 23</i>
	(211.041.090)	<i>Income tax - art. 25</i>
	184.932.586	<i>Total income tax payable</i>

The taxable profit to be reported by the Company in its Annual Corporate Income Tax Return for fiscal years 2025 and 2024 will be based on the reconciliation as presented above.

The tax authorities can determine or change these taxes within a certain period of time in accordance with applicable tax provisions.

d. Deferred tax

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	Manfaat pajak tangguhan / Deferred tax benefit	Dibebankan ke komprehensif lain / Charged to other comprehensive	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Aset tetap / <i>Fixed assets</i>	(104.995.600)	(625.056.353)	-	(730.051.953)
Liabilitas imbalan kerja / <i>Employee benefits liability</i>	145.454.288	22.694.397	(14.307.019)	153.841.667
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang / <i>Allowance for impairment loss of receivables</i>	165.708.852	64.682.028	-	230.390.880
Sewa pembiayaan / <i>Finance lease</i>	591.340	378.485	-	969.825
Total / Total	206.758.880	(537.301.443)	(14.307.019)	(344.849.582)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	Manfaat pajak tangguhan / Deferred tax benefit	Dibebankan ke komprehensif lain / Charged to other comprehensive	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Aset tetap / <i>Fixed assets</i>	457.444.655	(562.440.255)	-	(104.995.600)
Liabilitas imbalan kerja / <i>Employee benefits liability</i>	138.060.253	16.050.061	(8.656.026)	145.454.288
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang / <i>Allowance for impairment loss of receivables</i>	147.336.833	18.372.019	-	165.708.852
Sewa pembiayaan / <i>Finance lease</i>	-	591.340	-	591.340
Total / Total	742.841.741	(527.426.835)	(8.656.026)	206.758.880

Aset dan liabilitas pajak tangguhan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

- Dalam jumlah aset pajak tangguhan Perusahaan, aset tetap merupakan selisih atas beban penyusutan dimana masa manfaat yang telah ditetapkan Direktorat Jendral Pajak tidak sesuai dengan masa manfaat Perusahaan, masing-masing sebesar Rp625.056.353,- dan Rp562.440.255,-.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat terpulihkan pada tahun-tahun mendatang.

- e. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

Posisi pajak Perusahaan mungkin dapat dilakukan pemeriksaan oleh fiskus. Namun manajemen akan berusaha mempertahankan posisi pajak Perusahaan yang diyakini secara teknis dan telah sesuai dengan ketentuan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen yakin bahwa akrual atas liabilitas pajak telah memadai untuk semua tahun pajak berdasarkan evaluasi atas berbagai faktor, termasuk interpretasi atas ketentuan perpajakan berlaku serta pengalaman sebelumnya. Penilaian didasarkan pada estimasi, asumsi dan dapat melibatkan keputusan atas kejadian mendatang. Informasi baru yang tersedia dapat menyebabkan perubahan keputusan oleh manajemen atas kecukupan dari liabilitas pajak. Perubahan atas liabilitas pajak tersebut dapat mempengaruhi beban pajak pada periode di mana keputusan itu dibuat.

Kendaraan yang digunakan untuk usaha perusahaan menggunakan plat nomor berwarna kuning dan tulisan hitam sehingga tidak ada pajak pertambahan nilai (PPN) yang dipungut oleh perusahaan (catatan 2j).

15. TAXATION

d. *Deferred tax (continued)*

Significant deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

- *In the Company's deferred tax assets, fixed assets represent the difference in depreciation expense where the useful life determined by the Directorate General of Taxes does not correspond to the Company's useful life, amounting to IDR 625.056.353 and IDR 562,440,255 respectively.*

Management believes that the above deferred tax asset is recoverable in the future years.

- e. *The tax authorities can determine or change these taxes within a certain period of time in accordance with applicable tax provisions.*

The Company's tax position may be subject to examination by the tax authorities. However, management will endeavor to maintain the Company's tax position which is technically believed to be in accordance with tax provisions. Therefore, management believes that the accrual of tax liabilities is adequate for all tax years based on an evaluation of various factors, including interpretations of applicable tax provisions and previous experience. Assessments are based on estimates, assumptions and may involve decisions on future events. New information that becomes available may cause changes in management's decision on the adequacy of tax liabilities. Changes in tax liabilities may affect the tax expense in the period in which the decision is made.

Vehicles used for company business use yellow number plates and black writing so that no value added tax (VAT) is collected by the company (note 2j).

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

16. SHARE CAPITAL

The details of share capital of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

31 Des 2025 dan 2024 /
Dec 31, 2025 and 2024

Pemegang Saham / Shareholders	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ issued and fully paid shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah Modal / Total Capital
PT Rajawali Inti	962.621.880	15,3%	48.131.094.000
PT Rajawali Dwi Putra Indonesia	769.639.000	12,2%	38.481.950.000
PT Igelcorp Asia Kapital	465.006.000	7,4%	23.250.300.000
PT Igelcorp Nusantara Kapital Masyarakat	353.069.900	5,6%	17.653.495.000
	3.751.594.122	59,5%	187.579.706.100
Total/Total	6.301.930.902	100%	315.096.545.100

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah pelaksanaan waran menjadi saham biasa adalah sejumlah 1.000.467.624 dan 755.762.803 lembar saham.

As of December 31, 2023 and 2022, the number of exercised warrants into ordinary shares was 1,000,467,624 and 755,762,803 shares.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Selisih aset dan liabilitas pengampunan pajak	200.000.000	200.000.000	<i>Difference between tax amnesty assets and liability</i>
Agio saham			<i>Share premium</i>
Penawaran umum perdana saham	99.000.000.000	99.000.000.000	<i>Initial public offering</i>
Biaya emisi saham	(3.704.400.000)	(3.704.400.000)	<i>Share issuance cost</i>
Pelaksanaan waran			<i>Exercise of warants</i>
2023	13.703.469.864	13.703.469.864	2023
2022	10.888.957.744	10.888.957.744	2022
2021	11.561.308.864	11.561.308.864	2021
2020	19.872.450.360	19.872.450.360	2020
Total	151.521.786.832	151.521.786.832	Total

Selisih aset dan liabilitas pengampunan pajak merupakan program pengampunan pajak berdasarkan Undang-undang nomor 11 tahun 2016 tentang pengampunan pajak yang diikuti oleh perusahaan pada tanggal 29 September 2016.

The difference between tax amnesty assets and liabilities is a tax amnesty program based on Law Number 11 of 2016 concerning tax amnesty which was followed by the company in September 2, 2016.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SALDO LABA

Rincian saldo laba per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Saldo awal	37.401.980.117
Laba bersih tahun berjalan	5.872.131.031
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	60.993.080
Saldo akhir	43.335.104.228

19. PENDAPATAN

Rincian pendapatan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Jasa angkutan	376.840.491.997
Klaim susut	-
Jumlah	376.840.491.997

Rincian pendapatan berdasarkan hubungan:

	2025
Pihak ketiga	358.679.733.218
Pihak berelasi	18.160.758.779
Jumlah	376.840.491.997

Rincian pendapatan pelanggan dengan jumlah lebih dari 10% dari jumlah pendapatan:

	2025
Pihak berelasi:	
PT Rajawali Dwiputra Indonesia	13.040.596.279
Jumlah	13.040.596.279

Pada tahun 2025 tidak terdapat pendapatan dari pelanggan yang jumlahnya lebih dari 10% dari jumlah pendapatan.

18. RETAINED EARNINGS

The details of retained earnings of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
	31.614.964.677	<i>Beginning balance</i>
	5.750.113.436	<i>Net profit for the year</i>
	36.902.004	<i>Other comprehensive income for the year</i>
Saldo akhir	37.401.980.117	<i>Ending balance</i>

19. REVENUE

The details of revenue of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
Jasa angkutan	280.366.753.290	<i>Jasa angkutan</i>
OPP (Dry) packages	(65.310.000)	<i>OPP (Dry) packages</i>
Jumlah	280.301.443.290	<i>Total</i>

Income breakdown by relationship:

	2024	
Pihak ketiga	239.956.210.203	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	40.345.233.087	<i>Related parties</i>
Jumlah	280.301.443.290	<i>Total</i>

Details of customer income with an amount greater than 10% of total revenue:

	2024	
Pihak berelasi:		<i>Related parties:</i>
PT Rajawali Dwiputra Indonesia	28.123.194.365	<i>PT Rajawali Dwiputra Indonesia</i>
Jumlah	28.123.194.365	<i>Total</i>

In 2025 there will be no revenue from customers amounting to more than 10% of total revenue.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN LANGSUNG

Rincian beban langsung per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Bahan bakar	96.059.237.698	67.553.354.063
Multimoda	56.961.503.597	49.775.430.675
Pengangkutan	51.539.138.740	41.889.067.002
Ban	46.528.297.488	29.512.734.007
Penyusutan (catatan 8)	41.292.456.624	38.173.132.407
Suku cadang dan pemeliharaan	31.363.412.735	15.007.713.121
Asuransi	14.257.977.416	4.706.509.202
Beban amortisasi aset HGU (catatan 10)	153.310.360	51.103.453
Total	338.155.334.658	246.669.043.930

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Beban gaji dan tunjangan lainnya	4.933.054.773	4.302.079.524
Beban kantor	2.980.066.949	1.128.223.337
Beban amortisasi (catatan 9)	2.320.800.000	2.320.800.000
Beban pajak	1.989.457.684	393.904.599
Beban penyusutan (catatan 8)	758.319.931	12.023.397
Beban penyisihan penurunan nilai	340.431.727	96.694.839
Beban profesional	260.225.641	195.382.033
Beban imbalan kerja	119.444.195	109.056.482
Beban lain-lain	225.036.678	333.736.069
Jumlah	13.926.837.578	8.891.900.280

22. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Rincian pendapatan lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pendapatan Bunga	21.579.731	4.707.741
Total	21.579.731	4.707.741

20. DIRECT COSTS

The details of direct costs of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
	96.059.237.698	67.553.354.063
	56.961.503.597	49.775.430.675
	51.539.138.740	41.889.067.002
	46.528.297.488	29.512.734.007
	41.292.456.624	38.173.132.407
	31.363.412.735	15.007.713.121
	14.257.977.416	4.706.509.202
	153.310.360	51.103.453
Total	338.155.334.658	246.669.043.930

21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
	4.933.054.773	4.302.079.524
	2.980.066.949	1.128.223.337
	2.320.800.000	2.320.800.000
	1.989.457.684	393.904.599
	758.319.931	12.023.397
	340.431.727	96.694.839
	260.225.641	195.382.033
	119.444.195	109.056.482
	225.036.678	333.736.069
Total	13.926.837.578	8.891.900.280

22. OTHER INCOME

The details of other income of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
	21.579.731	4.707.741
Total	21.579.731	4.707.741

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Beban bunga pinjaman	17.468.685.589
Beban administrasi bank	55.034.206
Beban bunga sewa pembiayaan	11.697.125
Total	17.535.416.920

24. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Rincian laba bersih per saham dasar per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Laba bersih tahun berjalan	5.872.131.031
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar	6.301.930.902
Laba bersih per saham dasar	0,93

25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Berikut adalah rincian sifat hubungan dengan pihak berelasi:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship
PT Rajawali Inti	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>
PT Rajawali Dwi Putra Indonesia	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>
PT Rajawali Trans Global Sejahtera	Afiliasi / <i>Affiliate</i>
PT Indo Lintas Adikarya	Afiliasi / <i>Affiliate</i>

23. FINANCE EXPENSES

The details of finance expenses of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
	17.604.117.387	<i>Bank loan interest</i>
	34.160.786	<i>Bank administration</i>
	7.175.530	<i>Interest finance lease expenses</i>
Total	17.645.453.703	Total

24. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
	5.750.113.436	<i>Net income for the year</i>
	6.301.930.902	<i>Total weighted average number of share</i>
Laba bersih per saham dasar	0,91	Basic earnings per share

25. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The following are details of the nature of relationships with related parties:

Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka dan pendapatan / <i>Trade receivable, other receivable, advances and revenue</i>
Piutang usaha dan pendapatan / <i>Trade receivable and revenue</i>
Piutang usaha dan pendapatan / <i>Trade receivable and revenue</i>
Piutang usaha dan pendapatan / <i>Trade receivable and revenue</i>

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

Berikut ini transaksi signifikan antara Perusahaan dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Piutang usaha (catatan 5)	
PT Rajawali Dwi Putra Indonesia	174.098.378.349
PT Rajawali Trans Global Sejahtera	#REF!
PT Indo Lintas Adikarya	#REF!
Total	#REF!
Persentase terhadap total aset	#REF!
Pendapatan (catatan 19)	
PT Rajawali Dwi Putra Indonesia	13.040.596.279
PT Rajawali Trans Global Sejahtera	2.314.099.500
PT Indo Lintas Adikarya	2.806.063.000
Total	18.160.758.779
Persentase terhadap pendapatan bersih	4,82%

26. SEGMENT OPERASI

Perusahaan hanya memiliki usaha dalam bidang industri pengangkutan darat, sehingga laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain mencerminkan segmen operasi, sedangkan laba dari segmen usaha adalah sebagai berikut:

	2025
Pendapatan	376.840.491.997
Beban langsung	(338.155.334.658)
Laba kotor segmen	38.685.157.339
Beban usaha segmen	(13.926.837.578)
Penghasilan lain-lain segmen	21.579.731
Beban keuangan segmen	(17.535.416.920)
Beban pajak penghasilan	(1.372.351.541)
Laba bersih segmen	5.872.131.031

25. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

The following significant transactions between the Company and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Trade receivable (notes 5)	
PT Rajawali Dwi Putra Indonesia	97.078.702.266
PT Rajawali Trans Global Sejahtera	#REF!
PT Indo Lintas Adikarya	#REF!
Total	#REF!
Persentase terhadap total aset	#REF!
Revenue (notes 19)	
PT Rajawali Dwi Putra Indonesia	28.123.194.365
PT Rajawali Trans Global Sejahtera	8.266.494.218
PT Indo Lintas Adikarya	3.955.544.504
Total	40.345.233.087
Persentase terhadap pendapatan bersih	14,39%

26. OPERATING SEGMENT

The Company business consist only in ground, so that the statement of financial position and the statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the operating segment, while the profit from the business segment is as follows:

	2025	2024	
Pendapatan	376.840.491.997	280.301.443.290	Revenue
Beban langsung	(338.155.334.658)	(246.669.043.930)	Direct cost
Laba kotor segmen	38.685.157.339	33.632.399.360	Segment gross profit
Beban usaha segmen	(13.926.837.578)	(8.891.900.280)	Segment operating expense
Penghasilan lain-lain segmen	21.579.731	4.707.741	Segment other income
Beban keuangan segmen	(17.535.416.920)	(17.645.453.703)	Segment financial expense
Beban pajak penghasilan	(1.372.351.541)	(1.349.639.682)	Income taxes expense
Laba bersih segmen	5.872.131.031	5.750.113.436	Segment net income

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko terhadap instrumen keuangan dalam bentuk risiko kredit, dan risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Perusahaan.

Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan untuk meminimalisir potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul dari risikorisiko tersebut.

Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit.

Perusahaan melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Perusahaan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Perusahaan terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan baik berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

27. RISK MANAGEMENT

The Company from its financial instruments is exposed on certain financial risks such as credit risk, dan liquidity risk. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

Financial risk management is designed to minimize the potential and adverse financial effects which might arise from such risks.

The Company's financial risk management objectives and policies are summarized are as follows:

a. Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract. leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position. The Company does not hold any collateral as security.

As of December 31, 2025 and 2024, the credit quality per class of financial assets based on the Company's rating is as follows:

31 Desember 2025 / December 31, 2025

	Belum jatuh tempo/ Not yet past due	Telah jatuh tempo/ Past due	Penurunan nilai/ Impairment	Total/ Total
Kas dan setara kas / Cash and cash equivalent	21.812.429.796	-	-	21.812.429.796
Piutang usaha / Trade receivable	107.018.140.522	67.080.237.827	(1.212.583.585)	172.885.794.764
Total / Total	128.830.570.317	67.080.237.827	(1.212.583.585)	194.698.224.560

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

27. RISK MANAGEMENT (Continued)

31 Desember 2024 / December 31, 2024

	Belum jatuh tempo/ Not yet past due	Telah jatuh tempo/ Past due	Penurunan nilai/ Impairment	Total/ Total
Kas dan setara kas / Cash and equivalent	3.717.267.968	-	-	3.717.267.968
Piutang usaha / Trade receivable	72.947.299.716	51.645.822.864	(872.151.858)	123.720.970.722
Total / Total	76.664.567.684	51.645.822.864	(872.151.858)	127.438.238.690

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

b. Liquidity ratio

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual repayment that is not discounted as of December 31, 2025 and 2024.

31 Desember 2025 / December 31, 2025

	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 year	Total/ Total
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loan	101.000.000.000	-	-	101.000.000.000
Utang usaha/Trade payable	344.534.383	-	-	344.534.383
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loan	600.826.797	-	-	600.826.797
Utang lembaga keuangan/ Financial institutions loan	27.400.000.000	-	-	27.400.000.000
Total / Total	129.345.361.180	-	-	129.345.361.180

31 Desember 2024 / December 31, 2024

	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 year	Total/ Total
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loan	70.998.160.495	-	-	70.998.160.495
Utang usaha/Trade payable	612.097.369	-	-	612.097.369
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loan	4.155.804.625	1.216.325.841	-	5.372.130.466
Utang lembaga keuangan/ Financial institutions loan	21.800.000.000	-	-	21.800.000.000
Total / Total	97.566.062.489	1.216.325.841	-	98.782.388.330

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

c. Manajemen modal

Tujuan utama Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Dengan demikian, Perusahaan dapat memberikan imbal hasil yang memadai kepada para pemegang saham serta juga sekaligus memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan lainnya.

Dalam mengelola permodalan tersebut, manajemen senantiasa memperhatikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas. Penyesuaian terhadap struktur keuangan dilakukan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

Di samping itu, kebijakan diarahkan untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat guna mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Dalam memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman, melakukan restrukturisasi terhadap utang yang ada ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses terhadap manajemen permodalan selama periode penyajian.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (gearing ratio) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	2025
Jumlah liabilitas	130.706.166.642
Dikurangi, kas dan setara kas	(21.812.429.796)
Liabilitas bersih	108.893.736.847
Jumlah ekuitas	509.953.436.160
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	21,35%

27. RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Capital management

The primary objective of the Company in managing capital is to protect the Company's ability to maintain business continuity. Accordingly, the Company can provide adequate returns to shareholders as well as providing benefits to other stakeholders.

In managing capital, management always pay attention to maintain a healthy capital ratio between the total liabilities and equity. Adjustments to the financial structure are based on changing economic conditions and risk characteristics of the underlying asset.

In addition, a policy geared to maintaining a healthy capital structure for securing access to funding at reasonable cost.

In maintaining and adjusting its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares, seek financing through loans, restructuring of existing debt or sell assets to reduce borrowing. There was no change in the objectives, policies and processes to capital management during the presentation.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and banks. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2025 and 2024, the ratio calculation are as follows:

	2025	2024	
	130.706.166.642	112.081.707.345	<i>Total liabilitas</i>
	(21.812.429.796)	(3.717.267.968)	<i>Less, cash and equivalent</i>
Liabilitas bersih	108.893.736.847	108.364.439.377	Net liabilitas
Jumlah ekuitas	509.953.436.160	504.020.312.049	<i>Total equity</i>
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	21,35%	21,50%	Debt to equity ratio

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali utang bank jangka panjang, seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek. Jumlah tercatat utang bank jangka panjang dengan suku bunga tetap diakui berdasarkan arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga pasar yang mencerminkan risiko kredit Perusahaan dengan mengacu pada instrumen keuangan yang serupa. Dengan demikian jumlah tercatat tersebut juga telah mendekati nilai wajarnya.

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga yang masih berlaku sampai dengan tanggal pelaporan berakhir adalah sebagai berikut:

- Perjanjian kerja sama pengiriman barang via darat dengan PT Graha Rejeki Santoso dengan jangka waktu dari tanggal 11 Januari 2021 sampai dengan 10 Januari 2026.
- Perjanjian kerja sama pengiriman barang via darat dengan PT Kimia Konstruksi Indonesia dengan jangka waktu dari tanggal 21 Desember 2024 sampai dengan 21 Desember 2026.
- Perjanjian kerja sama pengiriman barang via darat dengan PT Mitsui Indonesia dengan jangka waktu dari tanggal 23 Oktober 2023 sampai dengan 22 Oktober 2026.
- Perjanjian kerja sama pengiriman barang via darat dengan PT Anugerah Agung Santiaji dengan jangka waktu dari tanggal 5 Januari 2021 sampai dengan sekarang.
- Perjanjian kerjasama pengiriman barang via darat dengan CV Mitralindo Utama dengan jangka waktu dari tanggal 13 April 2021 sampai dengan 12 April 2026.

30. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Penambahan aset tetap peralatan armada melalui reklasifikasi dari aset tetap dalam penyelesaian	-
Penambahan aset tetap inventaris melalui reklasifikasi dari aset tetap dalam penyelesaian	3.000.000.000

31. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab sepenuhnya terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 2026.

28. FINANCIAL INSTRUMEN

Except for long-term bank loans, the carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the statements of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments. The carrying amount of long term bank loans with fixed rate is recognized based on discounted future cash flow using current market rates for similar financial instrument which reflects the Company credit risk. Therefore, the carrying amount of those financial instruments also approximately their fair value.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Important agreements with third parties that are still valid as of the reporting date are as follows:

- Cooperation agreement for land delivery of goods with PT Graha Rejeki Santoso with a period from January 11, 2021 to January 10, 2026.
- Cooperation agreement for land delivery of goods with PT Kimia Konstruksi Indonesia with a period from December 21, 2024 to December 21, 2026.
- Cooperation agreement for land delivery of goods with PT Mitsui Indonesia with a period from October 23, 2023 to October 22, 2026.
- Cooperation agreement for land delivery of goods with PT Mitsui Indonesia with a period from January 5, 2021 to until now.
- Cooperation agreement for shipping goods via land with CV Mitralindo Utama with a period from April 13, 2021 to April 12, 2026.

30. ADDITIONAL CASH FLOW INFORMATION

Activities that do not affect cash flows as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
			Additional fixed assets - fleet equipment through reclassification
		86.500.000.000	fixed assets under construction
			Additional fixed assets - office equipments through reclassification
		3.000.000.000	fixed assets under construction

31. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements and notes to the financial statements which is finished on, 2026.